

**EVALUASI PENDIDIKAN PENGGUNA (*USER EDUCATION*)
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MALANG BERDASARKAN MODEL KIRKPATRICK**

SKRIPSI



Oleh:

DINDA AYU NOVIANTI

NIM. 19680045

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**EVALUASI PENDIDIKAN PENGGUNA (*USER EDUCATION*)
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MALANG BERDASARKAN MODEL KIRKPATRICK**

SKRIPSI

**Oleh:
DINDA AYU NOVIANTI
NIM. 19680045**

**Diajukan kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains dan Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI PENDIDIKAN PENGGUNA (*USER EDUCATION*) DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
BERDASARKAN MODEL KIRKPATRICK

SKRIPSI

Oleh:
DINDA AYU NOVIANTI
NIM. 19680045

Telah Diperiksa dan Disetujui:
Tanggal: 07 Desember 2023

Pembimbing I



Ganis Chandra Puspitadewi, M.A
NIP : 199107212019032014

Pembimbing II



Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.
NIP : 198502012019031009

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. H. M. Amin Hariyadi, M.T.
NIP : 19670118 200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PENDIDIKAN PENGGUNA (*USER EDUCATION*) DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
BERDASARKAN MODEL KIRKPATRICK

SKRIPSI

Oleh:
DINDA AYU NOVIANTI
NIM. 19680045

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains dan Informasi (S.S.I)
Pada Tanggal 07 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji		Tanda Tangan
Ketua Penguji	: Nita Siti Mudawamah, M.IP. NIP.19900223 201801 2 001	()
Anggota Penguji I	: Wahyu Hariyanto, M.M. NIP. 19890721 201903 1 007	()
Anggota Penguji II	: Ganis Chandra Puspitadewi, M.A NIP. 19910721 201903 2 014	()
Anggota Penguji III	: Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng NIP. 19850201 201903 1 009	()

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi




Dr. Ir. M. Amin Hartiyadi, M.T.
NIP. 19670118 200501 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Ayu Novianti
NIM : 19680045
Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Evaluasi Pendidikan Pengguna (*User Education*) Di
Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang
Berdasarkan Model Kirkpatrick

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil tulisan saya melalui penelitian dan observasi secara langsung yang telah saya lakukan. Bukan merupakan plagiasi, pengambilan data orang lain, ataupun ide orang lain yang saya akui sebagai tulisan ilmiah saya sendiri. Seluruh data rujukan dan sumber informasi sekunder telah saya cantumkan melalui sitasi dan tertera pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 20 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Dinda Ayu Novianti
19680045

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Pendidikan Pengguna (*User Education*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang Berdasarkan Model Kirkpatrick”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu serta tenaga untuk membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak Firma Sahrul Bahtiar M.Eng., selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan waktu serta tenaga untuk membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku Dosen Penguji I dan Bapak Wahyu Hariyanto M.M., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan banyak masukan dan saran yang membangun.

7. Seluruh Dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi serta staff yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalamannya.
8. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Yulianto dan Ibu Lilik Rokhmawati, serta adik Salsabilla Yulia Rahma dan Muhammad Hafidz Al-Mubaroq yang senantiasa menguatkan dan mendoakan peneliti, serta mendukung penuh peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Teman peneliti yaitu Herlina Eka Putri S.Pd., yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
10. Mukhammad Munir yang selalu mendukung penuh, memberikan motivasi, semangat, dan selalu ada dalam proses penyusunan skripsi ini. Serta selalu membantu peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang selalu memberikan dukungan penuh selama masa perkuliahan hingga saat ini.
12. Staff dan pustakawan Perpustakaan UMM, serta mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2022 yang telah membantu peneliti mendapatkan data-data penunjang dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang belum bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa pada penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi peneliti secara pribadi. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 22 November 2023

Peneliti,

Dinda Ayu Novianti

MOTTO

“Setiap orang itu memiliki proses dan perjuangan yang berbeda, perjuanganmu bukanlah sesuatu yang bisa di banding-bandingkan”

- SUHO EXO -

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
مستخلص البحث	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	16
2.2.2 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	17
2.2.3 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	17
2.2.4 Pengertian Pendidikan Pengguna	18
2.2.5 Tujuan Pendidikan Pengguna	19
2.2.6 Evaluasi Model Kirkpatrick	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Alur Penelitian.....	22
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	25
3.5 Sumber Data	26
3.6 Populasi dan Sampel.....	26
3.7 Instrumen Penelitian	27
3.8 Teknik Pengumpulan Data	30
3.9 Uji Instrumen.....	31
3.10 Analisis Data	32
3.11 Contoh Perhitungan	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil	35
4.1.1 Gambaran Umum Pendidikan Pengguna di Perpustakaan UMM	36
4.1.2 Uji Validitas.....	38
4.1.3 Uji Reliabilitas	39
4.1.4 Data Hasil Kuesioner Evaluasi Pendidikan Pengguna	40
4.1.5 Evaluasi Pendidikan Pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang Berdasarkan Model Kirkpatrick	42
4.2 Pembahasan	62
4.2.1 Hasil Evaluasi Pendidikan Pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang Berdasarkan Model Kirkpatrick	62
4.2.2 Evaluasi Dalam Perspektif Islam.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1: Timeline Penelitian	25
Tabel 3.2: Gambaran Pernyataan Kuesioner.....	28
Tabel 3.3: Tabel Penelitian	33
Tabel 4.1: Identitas Responden	35
Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas	38
Tabel 4.3: Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.4: Data Hasil Pengisian Kuesioner	40
Tabel 4.5: Memahami materi pendidikan pengguna yang dijelaskan oleh pemateri	43
Tabel 4.6: Materi yang disampaikan sudah menggambarkan perpustakaan secara umum	44
Tabel 4.7: Pemateri sudah menguasai materi yang disampaikan kepada peserta .	44
Tabel 4.8: Metode penyampaian materi yang digunakan mudah dipahami peserta	45
Tabel 4.9: Pembagian kelompok dapat mengefisienkan pelaksanaan	45
Tabel 4.10: Fasilitas yang disediakan sudah memadai	46
Tabel 4.11: Waktu pelaksanaan sudah cukup memperjelas penyampaian materi	46
Tabel 4.12: Program pendidikan pengguna menarik dan relevan dengan kebutuhan informasi pengguna	47
Tabel 4.13: Analisis Evaluasi Level <i>Reaction</i> (Reaksi).....	47
Tabel 4.14: Peserta mengetahui jam pelayanan Perpustakaan UMM	49
Tabel 4.15: Peserta mengetahui jenis layanan dan fasilitas di Perpustakaan	49
Tabel 4.16: Peserta mengetahui jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan	50
Tabel 4.17: Peserta mengetahui koleksi yang boleh dan tidak boleh dipinjam di	

Perpustakaan UMM	50
Tabel 4.18: Dapat menggunakan OPAC setelah mengikuti pendidikan pengguna	51
Tabel 4.19: Dapat mengakses koleksi <i>institutional repository</i>	51
Tabel 4.20: Dapat mengakses jurnal yang disediakan oleh perpustakaan UMM ..	52
Tabel 4.21: Analisis Evaluasi Level <i>Learning</i> (Pembelajaran)	52
Tabel 4.22: Peserta pernah melakukan peminjaman koleksi di Perpustakaan	53
Tabel 4.23: Peserta mengetahui peraturan yang harus dipatuhi di Perpustakaan ..	54
Tabel 4.24: Peserta tidak merasa kebingungan saat berada di perpustakaan setelah mengikuti pendidikan pengguna	54
Tabel 4.25: Peserta mengisi daftar kunjungan dengan cara scan KTM atau kartu anggota saat berkunjung ke perpustakaan	55
Tabel 4.26: Peserta menitipkan tas diloker pada saat berkunjung ke perpustakaan	55
Tabel 4.27: Analisis Evaluasi Level <i>Behavior</i> (Perilaku).....	56
Tabel 4.28: Peserta biasa menggunakan OPAC untuk melakukan penelusuran koleksi di perpustakaan	57
Tabel 4.29: Peserta biasa mengakses jurnal yang disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi	57
Tabel 4.30: Peserta biasa mengakses koleksi <i>institutional repository</i>	58
Tabel 4.31: <i>User education</i> perlu diadakan untuk mengenalkan perpustakaan	58
Tabel 4.32: Pendidikan pengguna memberikan manfaat dan kesan baik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi	59
Tabel 4.33: Analisis Evaluasi Level <i>Result</i> (Hasil)	60
Tabel 4.34: Hasil Analisis Evaluasi Pendidikan Pengguna Model Kirkpatrick	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Diagram Alur Penelitian	23
Gambar 4.1: Penyampaian materi pendidikan pengguna di Perpustakaan	63
Gambar 4.2: <i>Library Tour</i>	64
Gambar 4.3: Materi dan praktik pengoperasian OPAC	66
Gambar 4.4: Penjelasan mengenai layanan perpustakaan	67
Gambar 4.5: Penjelasan mengenai fasilitas perpustakaan	67

ABSTRAK

Novianti, Dinda Ayu. 2023. **Evaluasi Pendidikan Pengguna (*User Education*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang Berdasarkan Model Kirkpatrick. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.**
Pembimbing: (I) Ganis Chandra Puspitadewi, M.A., (II) Firma Sahrul Bahtiar M.Eng.

Kata Kunci: Pendidikan Pengguna, *User Education*, Perpustakaan, Model Kirkpatrick

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang melaksanakan program pendidikan pengguna setiap tahunnya kepada mahasiswa baru, namun dalam pelaksanaannya masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi pendidikan pengguna (*user education*) bagi kalangan mahasiswa pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang berdasarkan model kirkpatrick. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan jumlah responden sebanyak 98 mahasiswa yang merupakan mahasiswa S1 tahun angkatan 2022 yang telah mengikuti program pendidikan pengguna. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, kuesioner, dan wawancara. Analisis data menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*. Hasil penelitian didapatkan bahwa evaluasi program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang berdasarkan model kirkpatrick berada pada kategori puas dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3.89, dengan hasil rata-rata setiap indikator evaluasi model kirkpatrick yaitu, *reaction* (4,18), *learning* (3,82), *behavior* (4,06), dan *result* (3,89). Hasil dari penelitian didapatkan masih terdapat indikator yang rendah pada level evaluasi *learning* yang menunjukkan masih terdapat kekurangan dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Serta terdapat pernyataan yang memperoleh skor terendah yaitu pada butir pernyataan melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan yang menunjukkan kurangnya perubahan sikap dan perilaku dalam melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan setelah mengikuti program pendidikan pengguna.

ABSTRACT

Novianti, Dinda Ayu. 2023. *Evaluation of User Education in the University of Muhammadiyah Malang Library Based on the Kirkpatrick Model. Thesis. Department of Library and Information Science Faculty of Science and Technology of Islamic State University Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Supervisor: (I) Ganis Chandra Puspitadewi, M.A., (II) Sahrul Bahtiar Firm M.Eng.

Keywords: *User Education, User Education, Library, Kirkpatrick Model*

The University of Muhammadiyah Malang Library carries out user education programs every year for new students, but in its implementation there are still many students who have not utilized the library optimally. This study aims to determine the results of user education evaluation for students at the University of Muhammadiyah Malang Library based on the Kirkpatrick model. This study used descriptive quantitative methods, with a total of 98 respondents who were S1 students of the class of 2022 who had participated in user education programs. The sampling technique used is purposive sampling. Data collection techniques used in the form of observation, questionnaires, and interviews. Data analysis uses mean and grand mean formulas. The results of the study found that the evaluation of user education programs at the University of Muhammadiyah Malang Library based on the kirkpatrick model was in the satisfied category by getting an average score of 3.89, with the average results of each kirkpatrick model evaluation indicator, namely, reaction (4.18), learning (3.82), behavior (4.06), and result (3.89). The results of the study found that there are still low indicators at the level of learning evaluation which shows that there are still shortcomings in improving knowledge and skills. And there is a statement that obtained the lowest score, namely in the statement item of borrowing collections in the library which shows a lack of changes in attitudes and behaviors in borrowing collections in the library after participating in user education programs.

مستخلص البحث

نوفياتي، ديندا أيو. ٢٠٢٣. تقويم تعليم المستخدم بناء على نموذج كيركاتريك في المكتبة بجامعة محمدية مالانج. البحث العلمي. دراسة العلوم المكتبات والمعلومات كلية العلوم والتكنولوجيا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

(١) المشرف الأول: غانيس جاندرابوسيتاديوي، الماجستير

(٢) المشرف الثاني: وفيروما سهر البختيار، الماجستير

الكلمات الإشارية: تعليم المستخدم، المكتبة، نموذج كيركاتريك

تنفذ مكتبة جامعة محمدية مالانج برنامج تعليم المستخدم كل عام للطلاب الجدد، ولكن في تنفيذه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين لا يحققون أقصى استفادة من المكتبة. يهدف هذا البحث إلى تحديد نتائج تقويم تعليم المستخدمين لطلاب مكتبة جامعة محمدية مالانج على أساس نموذج كيركاتريك. استخدم هذا البحث المنهج الكمي الوصفي، مع ٩٨ مشاركاً من الطلاب عام الدراسة ٢٠٢٢ الذين شاركوا في برنامج تعليم المستخدمين. واستخدمت طريقة أخذ العينات الهادفة. وطريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة، والاستبيانات، والمقابلات. ولتحليل البيانات استخدمت صيغة المتوسط والمتوسط الكبير. ظهرت نتائج البحث أنّ تقويم برنامج تعليم المستخدم في المكتبة بجامعة محمدية مالانج على أساس نموذج كيركاتريك كان في فئة الرضا بدرجة متوسط ٣.٨٩، مع متوسط النتائج لكل مؤشر التقويم لنموذج كيركاتريك وهو ردّ الفعل (٤.١٨)، والتعلم (٣.٨٢)، والسلوك (٤.٠٦)، والنتيجة (٣.٨٩). وظهرت نتائج البحث أنّ لا تزال هناك مؤشرات منخفضة على مستوى تقويم التعليم، مما يدل على أنه لا يزال هناك النقصان في تحسين المعرفة والمهارات. كما أنّ هناك بيان الذي يحصل على أقلّ الدرجات، وهو بند بيان استعارة المجموعات في المكتبة والذي يوضح إلى عدم وجود تغيير في الاتجاهات والسلوك عند استعارة المجموعات في المكتبة بعد المشاركة في برنامج تثقيف المستخدمين.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat informasi dan ilmu pengetahuan memiliki koleksi dan layanan yang beragam untuk menunjang pendidikan dan proses belajar mengajar (Budiman et al., 2019). Berbagai macam informasi yang tersedia di perpustakaan disebarluaskan kepada para pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Untuk memenuhi kebutuhannya, tentu saja membuat para pemustaka membutuhkan informasi mengenai koleksi dan layanan yang ada di perpustakaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi yaitu dengan cara mengadakan program pendidikan pengguna.

Menurut Lasa (2009) menjelaskan bahwa pendidikan pengguna dijelaskan sebagai suatu program yang diselenggarakan perpustakaan untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan pendidikan kepada pemustaka mengenai aktivitas dalam menggunakan layanan dan fasilitas informasi yang ada di dalam perpustakaan. Program pendidikan pengguna ini dilaksanakan dengan mengenalkan segala fasilitas, layanan, dan kebijakan yang ada di perpustakaan dengan tujuan memberikan pembinaan atau bimbingan kepada pemustaka agar dapat memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal dan melakukan penelusuran informasi secara efektif dan efisien. Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Labibah dan Pitri (2022) bahwa program pendidikan pengguna dibentuk oleh perpustakaan perguruan tinggi dengan tujuan untuk menjembatani antara perpustakaan dan pemustakanya. Oleh karena itu, pemustaka memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan mengenai perpustakaan dengan metode pembinaan atau bimbingan yang baik dan benar, sehingga dapat dipahami

dengan mudah oleh pemustaka dan dapat memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan. Hak untuk mendapatkan pendidikan dengan metode bimbingan yang baik dan benar ini sejalan dengan firman Allah swt. Dalam Q.S An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

اذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dijelaskan dalam tafsir Qur’an Kementerian Agama bahwa dalam ayat ini usai menyebut keteladanan Nabi Ibrahim sebagai imam, nabi, dan rasul, serta meminta Nabi Muhammad untuk mengikutinya, dalam ayat ini Allah meminta beliau menyeru manusia ke jalan Allah dengan cara yang baik. “Wahai Nabi Muhammad, seru dan ajaklah manusia kepada jalan yang sesuai tuntunan Tuhanmu yaitu islam, dengan hikmah yaitu tegas, benar, bijak, dan dengan pengajaran yang baik. Dan berdebatlah dengan mereka, yaitu siapa pun yang menolak, menentang, atau meragukan seruanmu dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu yang maha memberi petunjuk dan bimbingan, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dan menyimpang jalan-Nya, dan Dialah pula yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk dan berada di jalan yang benar.”

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa siapapun yang ingin berilmu harus mendapatkan pengajaran atau pendidikan yang baik dan bijak. Sebagaimana pada pelaksanaan pendidikan pengguna di perpustakaan, para pemustaka memiliki hak untuk mendapatkan bimbingan atau pelatihan yang baik seperti dengan menggunakan gaya bahasa yang baik dan ukuran materi yang diberikan, sehingga membuat para pemustaka tertarik dan tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan agar para pemustaka dapat dengan mudah memahami materi yang

disampaikan sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan fasilitas perpustakaan.

Menurut Rahayuningsih (2005) pendidikan pengguna mencakup beberapa tujuan diantaranya adalah memampukan pengguna dalam menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien, memungkinkan pengguna memanfaatkan sumber bibliografi untuk mencari informasi yang relevan dengan masalah yang ditelitinya, membantu mahasiswa memahami apakah informasi yang memungkinkan dapat dicetak, mengenalkan pada mahasiswa jenis-jenis koleksi dan ciri-cirinya, memberikan pelatihan atau bimbingan dalam pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi, meningkatkan minat baca pemustaka, mendekatkan jarak antara pustakawan dengan penggunanya. Dari tujuan pendidikan pengguna tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendidikan pengguna dapat membantu para pemustaka untuk melakukan penelusuran informasi secara optimal dan mengetahui bagaimana cara mendapatkan informasi yang relevan serta mengolahnya dengan cara yang efektif dan efisien.

Pada perpustakaan perguruan tinggi, pendidikan pengguna seharusnya menjadi kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa baru. Meskipun pada saat dibangku sekolah mereka sudah mengenal perpustakaan, namun perpustakaan sekolah dan perguruan tinggi memiliki kebijakan yang berbeda sehingga pendidikan pengguna tetap dibutuhkan oleh para mahasiswa. Berkaitan dengan adanya pendidikan pengguna tersebut, dapat membantu mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan yang ada di perpustakaan untuk memudahkan mahasiswa dalam proses penelusuran informasi yang dibutuhkan. Tujuan dilaksanakannya pendidikan pengguna dalam membantu mahasiswa dalam proses penelusuran informasi ini sejalan dengan suatu hadis dari Abu Hurairah Radhiallahu'anhū yang diriwayatkan Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

«مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

“Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya di hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang kesulitan niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan di akhirat.”
(HR. Muslim)

Dijelaskan dalam tafsir Imam Nawawi bahwa hadits ini memuat tentang keutamaan untuk memenuhi kebutuhan orang mukmin, memberi manfaat kepada mereka dengan fasilitas ilmu, harta, bimbingan atau petunjuk yang baik. Sebagaimana dengan tujuan dilaksanakannya pendidikan pengguna yaitu untuk membantu mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi oleh pemustaka dan memudahkan pemustaka untuk melakukan penelusuran informasi sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga pemustaka menjadi mahir dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di perpustakaan.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi swasta yang telah melaksanakan program pendidikan pengguna. Program pendidikan pengguna ini telah dilaksanakan mulai tahun 2006 silam dan masih berjalan hingga sampai saat ini. Dalam segi fasilitas, koleksi, dan layanan dapat dikatakan sudah cukup baik. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang menjadi salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki kesadaran akan pentingnya melaksanakan program pendidikan pengguna. Oleh karena itu, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang menyediakan program pendidikan pengguna yang biasa disebut dengan BIMTEK (Bimbingan Teknologi). Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang memberikan program pendidikan pengguna ini kepada para mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Malang yang wajib diikuti.

Pendidikan pengguna yang diberikan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang ini mulai dari pemaparan gambaran umum perpustakaan UMM, penggunaan OPAC, jenis koleksi, jenis layanan perpustakaan, dan tata tertib perpustakaan. Tidak hanya

memberikan materi di kelas saja, namun juga terdapat *touring* atau keliling di area perpustakaan untuk mengenalkan berbagai macam fasilitas dan layanan, serta melakukan simulasi penelusuran koleksi menggunakan OPAC yang ada di dalam Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang. Tujuan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang memberikan pendidikan pengguna kepada para mahasiswa adalah untuk memperkenalkan perpustakaan dengan fasilitas dan layanannya agar para mahasiswa dapat memanfaatkannya secara optimal untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka dan menunjang kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada bulan Januari 2023, masih banyak pemustaka atau mahasiswa yang masih belum mampu memanfaatkan dan mengeksplorasi informasi yang ada di perpustakaan secara optimal sesuai dengan kebutuhan informasinya. Terbukti dengan banyaknya mahasiswa yang pada saat melakukan penelusuran informasi di perpustakaan masih belum mengetahui bagaimana cara pemanfaatan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan, akibatnya timbul kecemasan pada pemustaka dan merasa tidak nyaman saat berada di perpustakaan. Selain itu, terdapat pemustaka atau mahasiswa masih “kurang mampu” dan “tidak mampu” menggunakan OPAC. Sedangkan untuk pembelajaran terkait pemanfaatan OPAC sendiri sudah diberikan pada saat mahasiswa mengikuti BIMTEK. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menggunakan OPAC ini tentunya menjadi perhatian lebih, karena penggunaan OPAC sendiri menjadi instrumen paling penting untuk melakukan penelusuran informasi secara efektif.

Dilihat dari permasalahan mahasiswa yang masih belum mampu mengeksplorasi informasi dan memanfaatkan fasilitas di perpustakaan seperti menggunakan OPAC, maka masih sangat diperlukan sebuah evaluasi terhadap pelaksanaan program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang. Permasalahan tersebut dikarenakan masih banyaknya mahasiswa yang belum mampu dalam pemanfaatan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk

memenuhi kebutuhan informasi mereka. Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang sendiri telah melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program pendidikan pengguna. Evaluasi yang dilakukan diantaranya mengenai bagaimana pengetahuan peserta tentang layanan di perpustakaan, tanggapan peserta terhadap pelaksanaan program pendidikan pengguna, serta kritik, saran, dan masukan peserta terhadap program pendidikan pengguna. Namun kegiatan evaluasi yang berjalan dirasa masih kurang, karena evaluasi yang dilakukan hanya dengan menyebarkan kuesioner kepada pemustaka yang mengikuti program pendidikan pengguna saja tanpa adanya evaluasi dari panitia pelaksana, sehingga pada implementasinya terkadang tidak sesuai dengan perencanaan diawal. Kegiatan evaluasi yang masih kurang ini tentu saja akan berakibat pada pelaksanaan program selanjutnya seperti pelaksanaan program yang kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan kriteria evaluasi yang tepat untuk mengetahui keberhasilan pengembangan dan pelaksanaan program, khususnya program pendidikan pengguna.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aurora (2017) menyatakan bahwa pendidikan pengguna yang efektif akan membantu pengguna menemukan dan mencari sumber informasi dengan mudah, menambah pengetahuan tentang perpustakaan, memahami cara menggunakan perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perpustakaan. Pada penelitian ini menggunakan teori kirkpatrick yang terdiri dari empat level evaluasi yaitu *reaction*, *learning*, *behaviour*, dan *result* hasilnya mahasiswa baru menerima program dengan baik, memahami materi yang diberikan, dan mengubah sikapnya sebagai hasil dari mengikuti program ini, serta menerapkan materi yang telah diperoleh saat mengikuti program.

Mengingat pentingnya evaluasi pada program khususnya evaluasi program pendidikan pengguna, maka peneliti melakukan penelitian di lingkungan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan program pendidikan pengguna yang dilaksanakan. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin melakukan

penelitian dengan judul “**Evaluasi Pendidikan Pengguna (*User Education*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang Berdasarkan Model Kirkpatrick**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil evaluasi pelaksanaan program pendidikan pengguna (*User Education*) bagi kalangan mahasiswa pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil evaluasi pelaksanaan program pendidikan pengguna (*User Education*) bagi kalangan mahasiswa pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya yaitu :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan tentang bagaimana hasil evaluasi program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang.
- b. Sebagai bahan referensi dan rujukan teori bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait evaluasi program pendidikan pengguna dan berkaitan dengan ilmu perpustakaan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk perbaikan layanan di perpustakaan khususnya pada program pendidikan pengguna yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

1.5 Batasan Masalah

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut :

- a. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2022 yang pernah mengikuti

program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang.

- b. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan pendidikan pengguna (BIMTEK) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2022 yaitu sebanyak 5.874 mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Peneliti menguraikan sistematika penulisan dalam lima bab, dan setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bagian, antara lain informasi latar belakang yang menjelaskan gejala yang terjadi, identifikasi masalah menjelaskan tentang permasalahan dari latar belakang yang selanjutnya diambil rumusan masalahnya, tujuan penelitian menjelaskan tentang sasaran yang ingin dicapai di dalam penelitian ini, manfaat penelitian berisi mengenai manfaat teoritis dan manfaat praktis dari hasil penelitian ini, batasan masalah berisi tentang batasan dalam penelitian untuk mempermudah dalam proses penelitian, dan sistematika penulisan menjelaskan tentang isi bab dan sub bab yang menjelaskan runtutan penelitian secara keseluruhan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari dua sub bagian yaitu tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka meliputi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan landasan teori meliputi teori-teori yang mendukung penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terbagi menjadi beberapa sub bab diantaranya yaitu jenis penelitian yang menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek yang akan

digunakan didalam penelitian, sumber data yang berisi tentang bagaimana data tersebut diperoleh, pengumpulan data menjelaskan tentang bagaimana cara pengumpulan data sesuai dengan jenis penelitian, dan analisis data menjelaskan tentang teknik-teknik analisis data dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang diangkat dalam penelitian ini yang dikaji secara sistematis berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah disusun sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian, yang mana kesimpulan berisi mengenai rangkuman keseluruhan dari hasil penelitian. Sedangkan untuk saran berisi mengenai rekomendasi yang didasarkan pada analisis data yang terdapat pada pembahasan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian terkait pendidikan pengguna telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berikut ini disampaikan mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan evaluasi pendidikan pengguna (*user education*) :

Pertama, penelitian dengan judul “Evaluasi Pendidikan Pemakai (*User Education*) Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin” (Effendi et al., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendidikan pemakai (*user education*) berpengaruh terhadap peningkatan pemanfaatan perpustakaan dan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan pemakai terhadap peningkatan pemanfaatan perpustakaan, terbukti dengan data perhitungan rata-rata variabel pemanfaatan perpustakaan perguruan tinggi Negeri Banjarmasin total tertera $32,73 : 9 = 3,63$ yang berarti dalam kategori baik.

Kedua, penelitian dengan judul “Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM” (Wijayanti et al., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program pendidikan pemakai yang telah dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. Dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan

dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa evaluasi *Context* sudah baik dikarenakan ada kesesuaian antara program dengan visi dan misi institusi, evaluasi *Input* sudah baik dikarenakan faktor sarana dan prasarana pendukung sudah memadai, evaluasi *Process* cukup karena perlu adanya perbaikan jadwal pelaksanaan, dan evaluasi *Product* sudah baik karena ada pemberian sertifikat kepada peserta sebagai tanda bukti mengikuti kegiatan dan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Adapun faktor pendukung pelaksanaan program diantaranya yaitu kompetensi SDM, komunikasi, sarana dan prasarana yang memadai, dan kerja sama yang baik dengan *stakeholder*. Sedangkan untuk faktor yang menghambat pelaksanaan program yaitu kegiatan yang belum rutin, penanggung jawab program belum bisa didelegasikan kepada orang lain, belum ada analisis kebutuhan mahasiswa, dan belum ada kebijakan tertulis tentang program ini.

Ketiga, penelitian dengan judul “Studi Analisis Pelaksanaan *User Education* di Perpustakaan IAIN Kudus Tahun Akademik 2021/2022” (Buwana, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis tentang bagaimana pelaksanaan *user education* di Perpustakaan IAIN Kudus pada tahun 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *user education* Perpustakaan IAIN Kudus pada tahun 2021/2022 dilakukan dengan penyesuaian-penyesuaian protokol kesehatan covid-19 karena dilaksanakan di masa pandemi, *user education* dilaksanakan dengan model orientasi perpustakaan dan pengajaran perpustakaan, beberapa titik evaluasi dari pelaksanaan *user education* di Perpustakaan IAIN Kudus pada tahun 2021/2022 antara lain pada data mahasiswa baru, jadwal pelaksanaan, durasi pelaksanaan, promosi, dan masalah teknis. Selain itu, tim pustakawan Perpustakaan IAIN Kudus memiliki peran yang sangat vital

dalam penyelenggaraan kegiatan *user education* yaitu sebagai pemateri dan peran dalam manajerial kegiatan *user education*.

Keempat, penelitian dengan judul “Pelaksanaan *User Education* Sebagai Upaya Promosi Perpustakaan Pada UPT. Perpustakaan Universitas Malikussaleh Lhokseumawe” (Labibah dan Pitri, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan kendala yang dihadapi pada kegiatan pelaksanaan *User Education* pada UPT. Perpustakaan Universitas Malikussaleh Lhokseumawe pada era pandemic Covid-19. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode lapangan (*field research*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *user education* di UPT Perpustakaan Universitas Malikussaleh Lhokseumawe diantaranya yaitu menggunakan metode ceramah yang disampaikan melalui kegiatan sosialisasi, metode berkeliling perpustakaan tidak digunakan karena kondisi pada masa pandemi Covid-19, menggunakan metode peragaan atau demonstrasi, penyampaian materi melalui audio visual, dan melalui buku pedoman. Adapun kendala yang dihadapi yaitu masih kurangnya pengetahuan pustakawan tentang pentingnya kegiatan *user education* di perpustakaan dan juga terkendala waktu dan tempat.

Kelima, penelitian dengan judul “*An Evaluation of The Library’s Educational Value Based on The Perception of Public Library Users and Librarians in Korea*” (Noh & Lee, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendorong pustakawan dan pemustaka untuk mendapatkan kepercayaan pada manfaat pendidikan perpustakaan dan memungkinkan siswa serta pengguna umum untuk memahami dan menerima adanya pendidikan perpustakaan, sehingga berkontribusi pada peningkatan aktivitas di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode “*Three-step Delphi*” untuk mengembangkan indeks evaluasi akhir. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indeks evaluasi

akhir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menghadirkan pendidikan perpustakaan dapat mendorong perpustakaan untuk meningkatkan layanan dan penggunaan perpustakaan. Nilai pendidikan dibagi menjadi lima bidang evaluasi diantaranya yaitu peningkatan literasi, dukungan pembelajaran dan pendidikan, dukungan penelitian dan penyediaan informasi, peningkatan kualitas lingkungan pendidikan dan pendidikan, dan penguatan kompetensi. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa evaluasi bidang penguatan kompetensi paling tinggi yaitu 3,87 sedangkan evaluasi bidang dukungan penelitian dan penyediaan informasi paling rendah yaitu 3,63.

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Muhammad Nur Effendi, Hajiannor, dan siti Wahdah (2019)	Evaluasi Pendidikan Pemakai (<i>User Education</i>) Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin	Metode Kuantitatif	Pelatihan pengguna mempunyai dampak besar terhadap peningkatan penggunaan perpustakaan.
2	Nova Indah Wijayanti, Rita Yuliamti, dan Bagus Wijaya (2019)	Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM	Metode Kuantitatif	Penilaian kontekstual bernilai positif karena adanya keselarasan antara program dengan visi dan misi lembaga. Penilaian <i>input</i> sudah cukup baik karena sarana dan prasarana pendukungnya memadai. Evaluasi terhadap proses sudah cukup karena rencana implementasi perlu diperbaiki. pelatihan

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
				tersebut juga memiliki reputasi positif karena peserta diberikan sertifikat sebagai bukti keikutsertaan dalam kegiatan dan pencapaian kompetensi yang ditentukan.
3	Yonghee Noh dan Sang-Yup Lee (2020)	<i>An Evaluation of The Library's Educational Value Based on The Perception of Public Library Users and Librarians in Korea</i>	Metode <i>Three-step Delphi</i>	Nilai pendidikan dibagi menjadi lima bidang evaluasi diantaranya yaitu peningkatan literasi, dukungan pembelajaran dan pendidikan, dukungan penelitian dan penyediaan informasi, peningkatan kualitas lingkungan pendidikan dan pendidikan, dan penguatan kompetensi. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa evaluasi bidang penguatan kompetensi paling tinggi sedangkan evaluasi bidang dukungan penelitian dan penyediaan informasi paling rendah.
4	Radiya Wira Buwana (2021)	Studi Analisis Pelaksanaan <i>User Education</i> di Perpustakaan IAIN Kudus Tahun Akademik 2021/2022	Metode Kualitatif	Pelaksanaan pelatihan pengguna perpustakaan IAIN Kudus tahun 2021/2022 dilaksanakan dengan penyesuaian protokol kesehatan covid-19, dilaksanakan dengan model orientasi

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
				perpustakaan dan pengajaran perpustakaan, poin evaluasi pelaksanaan pelatihan pengguna meliputi data mahasiswa baru, rencana pelaksanaan, durasi pelaksanaan, promosi, dan masalah teknis. Tim pustakawan Perpustakaan IAIN Kudus mempunyai peranan yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pengguna.
5	Labibah dan Uci Elisa Pitri	Pelaksanaan <i>User Education</i> Sebagai Upaya Promosi Perpustakaan Pada UPT. Perpustakaan Universitas Malikussaleh Lhokseumawe	Metode Kualitatif	pelaksanaan <i>user education</i> diantaranya yaitu menggunakan metode ceramah yang disampaikan melalui kegiatan sosialisasi, metode berkeliling perpustakaan tidak digunakan karena kondisi pada masa pandemi Covid-19, menggunakan metode peragaan atau demonstrasi, penyampaian materi melalui audio visual, dan melalui buku pedoman.

Dari penelitian terdahulu yang telah disebutkan pada tabel, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pendidikan pengguna di perpustakaan memiliki peran sangat penting dan harus diperhatikan. Persamaan yang dimiliki oleh penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu fokus pada pelaksanaan program pendidikan pengguna (*user education*).

Demikian juga dengan penelitian yang akan diteliti pada pelaksanaan program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang, pada penelitian ini yang membedakan adalah lokasi penelitian yaitu Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang dan mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan pengguna menggunakan model evaluasi Kirkpatrick. Sehingga pada penelitian ini akan memberikan hasil evaluasi berdasarkan model evaluasi Kirkpatrick yang memiliki 4 titik evaluasi yaitu *reaction*, *learning*, *behavior*, dan *result*. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan pertanyaan tambahan untuk dilakukan wawancara mendalam.

2.2 Landasan Teori

Pada sub bab ini peneliti membahas beberapa landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan beberapa landasan teori antara lain:

2.2.1 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Ada beberapa definisi yang menjelaskan mengenai pengertian perpustakaan perguruan tinggi. Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No.13 Tahun 2017 menjelaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi (Indonesia, 2017). Sementara itu, pengertian perguruan tinggi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulisty Basuki (1991) adalah universitas, lembaga pembantunya, dan lembaga terkait universitas yang tujuan utamanya mendukung terwujudnya tujuan universitas Tri Dharma Perguruan Tinggi (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Definisi lain menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi disebut juga sebagai "*research library*" atau dapat diartikan sebagai

perpustakaan penelitian karena memang fungsi utamanya untuk sarana meneliti, sedangkan meneliti sendiri merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi (Sutarno, 2003).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi yang berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan perguruan tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2.2 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi, tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi adalah untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi, sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dengan menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka, meningkatkan literasi informasi pemustaka, dan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi serta melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2015).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

2.2.3 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Rahayu (2017) perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu :

a. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika. Diantaranya kumpulan bahan-bahan pendukung tercapainya tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran sesuai pedoman

kurikulum, kumpulan strategi belajar mengajar, dan bahan pendukung evaluasi pembelajaran.

b. Fungsi Informasi

Perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Namun, tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pengguna, dan mungkin tidak dapat memenuhi semua informasi yang dibutuhkan pengguna. Oleh karena itu, peran pustakawan sangat diperlukan untuk memandu masyarakat kemana mencari informasi yang dibutuhkannya.

c. Fungsi Riset (Penelitian)

Fungsi perpustakaan adalah menunjang terlaksananya penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika dengan menyediakan informasi dan sumber daya sesuai kebutuhan penelitian perpustakaan. Melalui fungsi penelitian ini diharapkan kegiatan penelitian sivitas akademika dapat terus berkembang.

d. Fungsi Rekreasi

Menampilkan koleksi untuk menghibur pembaca dan juga berfungsi sebagai tempat rekreasi ilmiah.

2.2.4 Pengertian Pendidikan Pengguna

Menurut Lasa (2009) pelatihan pengguna merupakan program yang disponsori oleh perpustakaan untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan pendidikan kepada pengguna mengenai penggunaan layanan dan fasilitas informasi di perpustakaan. Sedangkan Menurut Rangkuti (2014) pelatihan pemustaka diawali dengan pemahaman tentang sumber daya perpustakaan seperti layanan dan sumber informasi yang saling berhubungan, bagaimana sumber tersebut digunakan, layanan apa saja yang ada, dan dimana sumber tersebut berada.

Definisi lain pendidikan pengguna menurut Sutarno (2003) yaitu kegiatan yang dilakukan oleh petugas pelayanan yang berkaitan dengan ciri-ciri perpustakaan, cara menjadi anggota, syarat keanggotaan, aturan,

jenis layanan, partisipasi masyarakat di perpustakaan, dan lain-lain. Semua ini dilakukan untuk membekali masyarakat pengguna dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan perpustakaan dengan cepat dan akurat tanpa banyak kesulitan.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan pengguna ialah pengenalan perpustakaan kepada para pengguna tentang sumber-sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan berbagai layanan serta fasilitas yang tersedia untuk para pengguna agar pengguna dapat memanfaatkannya secara tepat untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

2.2.5 Tujuan Pendidikan Pengguna

Menurut Rahayuningsih (2005) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan yang hendak dicapai diantaranya yaitu:

- a. Agar pengguna dapat menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien.
- b. Memungkinkan pembaca menggunakan sumber-sumber kepustakaan untuk mencari informasi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapinya.
- c. Membantu mahasiswa memahami apakah informasi tersedia dalam bentuk cetak di perpustakaan.
- d. Membantu mahasiswa memahami jenis-jenis koleksi dan ciri-cirinya.
- e. Memberikan pelatihan atau bimbingan dalam penggunaan perpustakaan dan sumber informasi untuk memungkinkan pengguna meneliti masalah, menemukan bahan yang relevan, meneliti, dan memecahkan masalah.
- f. Pengembangan minat baca pemustakanya.
- g. Menentukan jarak antara pustakawan dan pengunjung.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendidikan pengguna bertujuan untuk memberikan informasi atau gambaran mengenai berbagai fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan, agar para

pemustaka dapat mengetahui secara pasti bagaimana cara memperoleh dan menggunakan informasi secara efektif dan efisien.

2.2.6 Evaluasi Model Kirkpatrick

Pelaksanaan evaluasi program sangat diperlukan untuk mengetahui apakah program berjalan sesuai dengan perencanaan program. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Menurut Kirkpatrick menjelaskan tiga alasan spesifik dalam melakukan evaluasi program pelatihan, diantaranya yaitu: untuk memvalidasi keberadaan anggaran pelatihan dengan menunjukkan bagaimana program pelatihan tersebut berkontribusi pada pada tujuan dan sasaran organisasi, untuk menentukan apakah suatu program pelatihan dilanjutkan atau tidak, serta untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana cara meningkatkan program dimasa yang akan datang (Ritonga et al., 2019). Kirkpatrick juga mengemukakan empat level evaluasi untuk menjawab tiga alasan melakukan evaluasi, yaitu level 1 *Reaction* (Reaksi), level 2 *Learning* (Pembelajaran), level 3 *Behavior* (Perilaku), level 4 *Result* (Hasil/Dampak) yang biasanya disebut dengan *Evaluating Training: The Four Levels* (Kirkpatrick, D., L. & Kirkpatrick, J., 2006).

Kirkpatrick dalam Izzah (2017) mengemukakan bahwa evaluasi program dapat dilihat melalui empat level evaluasi, yaitu:

a. Level 1 *Reaction* (Reaksi)

Tingkat ini mengukur bagaimana peserta merespons program. Respon yang positif menunjukkan bahwa peserta merasa puas terhadap program kegiatan yang diberikan. Pada level ini peserta dapat menemukan program yang informatif, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhannya. Pada prinsipnya pengukuran reaksi sangat penting karena memungkinkan kita mengetahui pendapat peserta mengenai pelaksanaan program serta memberikan saran dan pendapat (Kirkpatrick, D., L. & Kirkpatrick, J., 2007).

b. Level 2 *Learning* (Pembelajaran)

Pada level ini tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta memperluas pengetahuannya, meningkatkan keterampilannya, dan mengubah sikapnya setelah mengikuti pelatihan. Peserta dikatakan berhasil bila sikapnya berubah atau pengetahuannya bertambah, tanpa ini program dikatakan gagal.

c. Level 3 *Behavior* (Perilaku)

Tujuan tahap ini adalah untuk mengetahui derajat perubahan perilaku yang terjadi setelah peserta mengikuti program pelatihan. Perubahan perilaku dapat terjadi segera setelah berpartisipasi dalam program. Namun, hal itu mungkin tidak terjadi karena tidak memiliki kesempatan itu.

d. Level 4 *Result* (Hasil/Dampak)

Pada tingkat ini merupakan hasil akhir yang dicapai setelah peserta mengikuti program pelatihan. Hasil dapat diartikan sebagai hasil akhir yang dihasilkan dari keikutsertaan peserta dalam suatu program pelatihan. Oleh karena itu, hasil akhir bagi seorang peserta program pelatihan adalah dampak yang diperolehnya setelah mengikuti program pelatihan tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

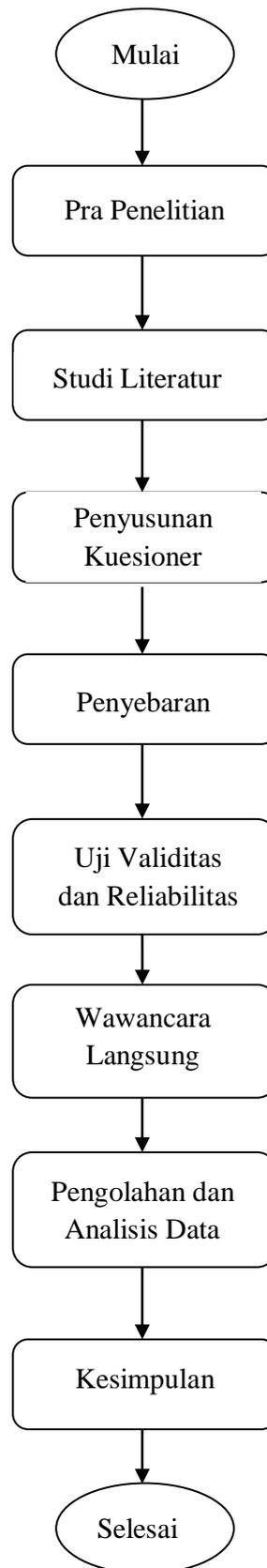
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kuantitatif adalah penelitian berlandaskan filosofi positivisme yang dirancang untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, dan menganalisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Kumar (2011) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas sehingga dapat didefinisikan dan diakui secara eksplisit.

Jenis penelitian kuantitatif deskriptif pada penelitian ini merupakan penelitian dengan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dijelaskan secara deskriptif oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk menjelaskan hasil data penelitian dan membuat kesimpulan.

3.2 Alur Penelitian

Alur penelitian adalah suatu hal yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian secara sistematis dan terencana guna mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu melakukan pra penelitian, studi literatur, menyusun kuesioner, menyebarkan kuesioner, melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, wawancara langsung kepada informan, mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh, dan tahapan terakhir membuat kesimpulan.



Gambar 3.1: Diagram Alur Penelitian

1) Pra Penelitian

Pra penelitian dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa informan untuk mengidentifikasi masalah apa saja yang sedang terjadi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang.

2) Studi Literatur

Mencari informasi-informasi melalui artikel jurnal, buku, skripsi, website, dan literatur lainnya yang mendukung penelitian.

3) Penyusunan Kuesioner

Tahap menyusun pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner. Pernyataan-pernyataan tersebut disesuaikan dengan indikator pada teori yang digunakan.

4) Penyebaran Kuesioner

Menyebarkan kuesioner kepada responden dan diminta untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner.

5) Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada tahap ini, menyebarkan kuesioner kepada 30 responden sebelum kuisisioner disebarluaskan. Pengujian ini melihat pernyataan yang disusun dalam kuesioner valid dan reliabel.

6) Wawancara langsung

Melakukan wawancara kepada beberapa responden untuk mendapatkan jawaban secara detail dan lebih menguatkan.

7) Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dengan rumus persentase kemudian di analisis untuk mendapatkan hasil akhir.

8) Kesimpulan dan saran

Tahap terakhir yang dilakukan dengan cara mulai membuat kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang, khususnya pada Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang yang berlokasi di Jalan Raya Tlogomas No.246, Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Kode Pos 65313. Untuk waktu pelaksanaan penelitian ini selama tiga bulan, adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1: Timeline Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2023					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Pra Penelitian						
2.	Studi Literatur						
3.	Penyusunan Kuesioner						
4.	Penyebaran Kuesioner						
5.	Uji Validitas dan Reliabilitas						
6.	Wawancara Langsung						
7.	Pengolahan dan Analisis Data						
8.	Kesimpulan dan Saran						

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2022 yang pernah mengikuti program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang. Sedangkan untuk objek dalam penelitian ini adalah evaluasi pendidikan pengguna (*User Education*) bagi kalangan mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang.

3.5 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2022 yang pernah mengikuti program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah data pendukung yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya berupa buku, jurnal, dan dokumentasi gambar yang mendukung dalam penelitian yang dilakukan.

3.6 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang pada bulan April 2023 jumlah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan pendidikan pengguna (BIMTEK) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2022 yaitu sebanyak 5.874 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 10%. Adapun jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

$$n = \frac{5.874}{1 + 5.874 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.874}{1 + 5.874 (0,01)}$$

$$n = \frac{5.874}{1 + 58,74}$$

$$n = \frac{5.874}{59,74}$$

$$n = 98,32$$

$$n = 98$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan populasi (N) sampel yang dapat diambil dari 5.874 orang yaitu sebanyak 98 mahasiswa. Untuk teknik pengampilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2008).

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto dalam Sukendra & Atmaja (2020), instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013) instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, dan semua fenomena yang diamati disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat berupa pedoman wawancara, kuesioner, dan pedoman observasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan empat skala pengukuran dengan rincian nilai apabila menjawab: Sangat Setuju = 5; Setuju = 4; Ragu-Ragu = 3; Tidak Setuju = 2; Sangat Tidak Setuju = 1.

Variabel pada penelitian ini yaitu evaluasi pendidikan pengguna (*User Education*) bagi kalangan mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang. Komponen yang akan dievaluasi dalam penelitian ini berdasarkan model evaluasi Kirkpatrick atau *Evaluating*

Training: The Four Levels yang terdiri dari *reaction*, *learning*, *behavior*, dan *result* (Kirkpatrick, D., L. & Kirkpatrick, J., 2006). Berikut merupakan gambaran pernyataan-pernyataan kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

Tabel 3.2: Gambaran Pernyataan-Pernyataan Kuesioner (Kirkpatrick, D., L. & Kirkpatrick, J., 2006)

Variabel	Indikator	Pernyataan
Evaluasi pendidikan pengguna (<i>User Education</i>) bagi kalangan mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang	<i>Reaction</i> (Reaksi) : Pemahaman materi oleh peserta, penyampaian pemateri, fasilitas, waktu pelaksanaan, dan relevan dengan kebutuhan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai peserta saya dapat memahami materi pendidikan pengguna yang dijelaskan oleh pemateri. 2. Materi yang disampaikan sudah menggambarkan perpustakaan secara umum. 3. Menurut saya pemateri sudah menguasai materi yang disampaikan kepada peserta. 4. Metode penyampaian materi yang digunakan pada pendidikan pengguna mudah dipahami peserta. 5. Pembagian kelompok dalam pelaksanaan pendidikan pengguna dapat mengefisienkan pelaksanaan. 6. Menurut saya fasilitas yang disediakan dalam pelaksanaan pendidikan pengguna sudah memadai. 7. Menurut saya waktu pelaksanaan sudah cukup memperjelas penyampaian materi pendidikan pengguna. 8. Menurut saya program ini menarik dan relevan dengan kebutuhan informasi saya.
	<i>Learning</i> (Pembelajaran) : peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap.	<ol style="list-style-type: none"> 9. Saya mengetahui jam pelayanan di Perpustakaan UMM. 10. Saya mengetahui jenis layanan dan fasilitas yang ada di Perpustakaan UMM. 11. Saya mengetahui jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan UMM.

Variabel	Indikator	Pernyataan
		<p>12. Setelah mengikuti pendidikan pengguna saya mengetahui koleksi apa saja yang boleh dan tidak boleh dipinjam di Perpustakaan UMM.</p> <p>13. Saya dapat menggunakan OPAC setelah mengikuti pendidikan pengguna.</p> <p>14. Saya dapat mengakses koleksi <i>institutional repository</i>.</p> <p>15. Setelah mengikuti pendidikan pengguna saya dapat mengakses jurnal yang disediakan oleh perpustakaan.</p>
	<i>Behavior</i> (Perilaku) : perubahan perilaku peserta	<p>16. Saya pernah melakukan peminjaman koleksi di Perpustakaan UMM.</p> <p>17. Saya mengetahui di Perpustakaan UMM terdapat peraturan yang harus dipatuhi.</p> <p>18. Saya tidak merasa kebingungan saat berada di perpustakaan setelah mengikuti program pendidikan pengguna.</p> <p>19. Saya selalu mengisi daftar kunjungan dengan cara scan KTM atau kartu anggota saat berkunjung ke perpustakaan.</p> <p>20. Saya selalu menitipkan tas di loker pada saat berkunjung ke perpustakaan.</p>
	<i>Result</i> (Hasil) : dampak dan implementasi program pendidikan pengguna.	<p>21. Saya biasa menggunakan OPAC untuk melakukan penelusuran koleksi di perpustakaan.</p> <p>22. Saya biasa mengakses jurnal yang disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi saya.</p> <p>23. Setelah mengikuti pendidikan pengguna saya biasa mengakses koleksi</p>

Variabel	Indikator	Pernyataan
		<i>institutional repository.</i> 24. Pendidikan pengguna perlu diadakan untuk mengenalkan perpustakaan. 25. Pendidikan pengguna memberikan manfaat dan kesan baik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang menyajikan pertanyaan dan jawaban tertulis kepada responden. Pada penelitian ini skala penilaian kuisisioner menggunakan Skala Likert. Peneliti akan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2022 yang pernah mengikuti pendidikan pengguna.

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2013). Observasi pada penelitian ini adalah kegiatan penelitian langsung yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang. Untuk itu, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap hasil pelaksanaan program pendidikan pengguna yang meliputi pemanfaatan layanan perpustakaan dan pemenuhan kebutuhan informasi para pemustaka.

c. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013) menggambarkan wawancara sebagai pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga makna dapat dibangun mengenai topik tertentu. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan beberapa responden

dan Kepala Perpustakaan serta staff/pustakawan Perpustakaan UMM. Dalam wawancara ini peneliti akan membuat pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Tujuannya untuk memperoleh data yang menunjang penelitian, serta memperoleh gambaran umum mengenai layanan, fasilitas, koleksi, dan pelaksanaan pendidikan pengguna di Perpustakaan UMM.

3.9 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur ketepatan atau kecermatan suatu instrumen penelitian (Sugiyono, 2016). Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) dengan teknik pengujian validitas menggunakan teknik *pearson product moment*. Hasil dari uji validitas dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel pada nilai signifikan 5% dan dikatakan tidak valid jika r hitung $< r$ tabel pada nilai signifikan 5%. Berikut merupakan rumus *pearson product moment* :

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (3.2)$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)
X	= Nilai setiap item
Y	= Nilai total
N	= Jumlah responden
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner sudah reliabel atau belum. Pengujian reliabel kuesioner pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Jika semakin besar koefisien reliabilitas yang diperoleh, maka akan semakin reliabel kuesioner yang digunakan. Suatu instrumen dalam menguji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* memiliki skor $> 0,60$ (Sugiyono, 2013). Berikut merupakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (3.3)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor setiap item

σ_t^2 = Varian skor total

3.10 Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengambilan dan penyusunan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya agar hasilnya dapat dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016). pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Langkah pertama peneliti mencari nilai rata-rata dari setiap butir pernyataan menggunakan rumus *Mean*.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N} \quad (3.4)$$

Keterangan :

X = Rata-rata atau *Mean*

$\sum x$ = Jumlah semua nilai kuesioner

N = Jumlah responden

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya menggunakan rumus *Grand Mean* untuk mendapatkan nilai rata-rata secara keseluruhan.

$$\text{Grand Mean } (X) = \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \quad (3.5)$$

Setelah menghitung rata-rata nilai keseluruhan, perlu diketahui skala dari setiap jawaban dari responden. Selanjutnya skala jawaban

tersebut digunakan untuk menentukan tabel penilaian. Berikut rumus yang digunakan untuk mengetahui skala penilaian:

$$RS = \frac{m - n}{b} \quad (3.6)$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan :

RS = Rentang skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Skala penilaian

Tabel 3.3: Tabel Penilaian (Arganatha, 2020)

Kategori	Skor
Sangat Puas	4,21 – 5,00
Puas	3,41 – 4,20
Cukup	2,61 – 3,40
Tidak Puas	1,81 – 2,60
Sangat Tidak Puas	1,00 – 1,80

3.11 Contoh Perhitungan

Berikut merupakan contoh perhitungan analisis data dari salah satu pernyataan dari kuesioner dengan sampel sebanyak 98 mahasiswa.

a. Contoh pernyataan: Saya dapat menggunakan OPAC setelah mengikuti pendidikan pengguna.

b. Hasil Jawaban:

STS (Sangat Tidak Setuju) : 20

TS (Tidak Setuju) : 22

RR (Ragu-Ragu) : 32

S (Setuju) : 14

SS (Sangat Setuju) : 10

c. Hasil perhitungan jawaban responden:

Responden yang menjawab STS (Sangat Tidak Setuju) = $20 \times 1 = 20$

Responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) = $22 \times 2 = 44$

Responden yang menjawab RR (Ragu-Ragu) = $32 \times 3 = 96$

Responden yang menjawab S (Setuju) = $14 \times 4 = 56$

Responden yang menjawab SS (Sangat Setuju) $10 \times 5 = 50$

Total Skor = $20 + 44 + 96 + 56 + 50 = 266$

d. Rumus *Mean*:

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Mean } x = \frac{266}{98}$$

$$\text{Mean } x = 2,71$$

Hasil perhitungan menggunakan rumus *Mean* diketahui hasilnya 2,71, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan pengguna dapat membantu mahasiswa untuk bisa menggunakan OPAC termasuk ke dalam kategori Cukup.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian tentang evaluasi pendidikan pengguna (*user education*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang menggunakan model kirkpatrick. Untuk mengetahui hasil evaluasi pelaksanaan program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada 98 responden (mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Malang) dengan 25 pernyataan terkait evaluasi pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang menggunakan model kirkpatrick serta melakukan wawancara kepada staff dan pustakawan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan selama tiga minggu mulai dari 17 Mei – 06 Juni 2023. Adapun untuk identitas 98 responden dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1: Identitas Responden

Program Studi	Jumlah Responden
Psikologi	21
Farmasi	10
Manajemen	5
Ilmu Komunikasi	7
Ilmu Keperawatan	5
Teknik Sipil	8
Fisioterapi	2
Pendidikan Bahasa Inggris	5
Kedokteran	2
Teknik Industri	2
Informatika	2
Agribisnis	1
D3 Keperawatan	3
Ilmu Pemerintahan	1
Hubungan Internasional	2
Akuntansi	1
Teknik Mesin	1
Pendidikan Bahasa Indonesia	1
PPKN	1

Program Studi	Jumlah Responden
Peternakan	3
Hukum Keluarga Islam	3
Civic Hukum	1
Pendidikan Matematika	1
Pendidikan Biologi	2
PGSD	1
Pendidikan Agama Islam	2
Ilmu Hukum	5
Jumlah	98

Sumber: data primer peneliti, 2023

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa 98 responden dalam penelitian ini dari berbagai macam program studi yang terdiri dari program studi Psikologi, Farmasi, Manajemen, Ilmu Komunikasi, Ilmu Keperawatan, Teknik Sipil, Fisioterapi, Pendidikan Bahasa Inggris, Kedokteran, Teknik Industri, Informatika, Agribisnis, D3 Keperawatan, Ilmu Pemerintahan, Hubungan Internasional, Akuntansi, Teknik Mesin, Pendidikan Bahasa Indonesia, PPKN, Peternakan, Hukum Keluarga Islam, Civic Hukum, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, PGSD, Pendidikan Agama Islam, dan Ilmu Hukum.

4.1.1 Gambaran Umum Pendidikan Pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang

Program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang disebut dengan Bimbingan Teknologi (BIMTEK) yang merupakan sebuah program untuk mengenalkan layanan dan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan kepada mahasiswa baru. Peserta program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang adalah seluruh mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Malang. Pada pelaksanaannya mahasiswa baru akan diajarkan bagaimana mencari dan menemukan sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan secara maksimal guna mendukung proses pembelajaran mahasiswa.

Adapun materi pada program pendidikan pengguna (BIMTEK) diantaranya yaitu gambaran umum tentang perpustakaan UMM, pengenalan dan cara penggunaan OPAC, fasilitas dan layanan perpustakaan, jenis koleksi, prosedur dan tata tertib di perpustakaan, serta

sarana penelusuran lainnya seperti website, jurnal online, dan repositori perpustakaan. Selain itu, terdapat *library tour* atau keliling perpustakaan untuk mengenalkan dan melakukan simulasi terhadap fasilitas dan layanan yang terdapat di perpustakaan.

a. Tujuan BIMTEK

1. Memahami teknik penelusuran koleksi
2. Memahami teknik penelusuran jurnal (*academic journal*)
3. Memahami cara penggunaan otomasi perpustakaan (Laser)
4. Memahami tata cara dan prosedur yang ada di perpustakaan
5. Aktivasi PIN pribadi untuk penggunaan layanan mandiri, wifi, dan KHS
6. Mengetahui dan memahami tata tertib perpustakaan
7. Mengetahui layanan dan fasilitas yang disediakan perpustakaan
8. Mengetahu cara akses informasi baik daring maupun luring

b. Materi BIMTEK

Materi Bimtek yang disampaikan kepada mahasiswa dengan metode ceramah materi, visual video dan tutorial serta *library tour* di Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang. adapun materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan pendidikan pengguna (BIMTEK) sebagai berikut :

1. Menginformasikan kondisi dan lokasi keseluruhan Perpustakaan UMM mulai dari Perpustakaan Pusat, Perpustakaan Pascasarjana, Perpustakaan Masjid, dan Perpustakaan Kampus 2.
2. Menginformasikan jenis-jenis koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan UMM. Semua koleksi perpustakaan baik tercetak maupun elektronik.
3. Menginformasikan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh Perpustakaan UMM, diantaranya seperti ruangan digital library, ruang akses, sirkulasi, *corner-corner* perpustakaan, layanan sirkulasi, layanan administrasi, layanan digilib (*digital library*), dan layanan online beserta peraturannya.

4. Menginformasikan tata tertib kunjungan dan prosedur saat berkunjung di Perpustakaan UMM.
5. Melakukan simulasi pencarian koleksi buku tercetak pada rak di Perpustakaan UMM.
6. Melakukan simulasi pencarian koleksi dan informasi melalui katalog online (OPAC) dan MyUMMLib.
7. Melakukan simulasi peminjaman dan pengembalian koleksi di Perpustakaan UMM.

c. Pelaksanaan BIMTEK

Pelaksanaan BIMTEK ini dilakukan secara tatap muka dengan kapasitas per sesi yaitu 40-50 peserta mahasiswa baru, adapun jumlah keseluruhan sesi pelatihan dengan kisaran \pm 5000 peserta dengan jumlah sesi dalam pelaksanaan BIMTEK tahun 2022 sebanyak 180 sesi. Setiap sesi dipandu oleh pemateri 1 yang bertugas sebagai narasumber, dan dibantu oleh asisten dengan durasi per sesi \pm 90 menit yakni 60 menit untuk sosialisasi metode ceramah dan 30 menit untuk *library tour* dan praktik pemanfaatan layanan dan fasilitas yang terdapat di perpustakaan.

4.1.2 Uji Validitas

Setelah analisis data menggunakan SPSS, ditentukan nilai *r* hitung untuk setiap pernyataan kuesioner. Sedangkan nilai *r* tabel 35 responden penelitian ini sebesar 0,3338 dengan nilai signifikan 5% (0,05). Tabel 4.1 menunjukkan hasil uji validitas yang dilakukan.

Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas

Indikator	Item	Korelasi		Keterangan
		r hitung	r tabel	
<i>Reaction</i>	1	0,749	0,3338	Valid
	2	0,800	0,3338	Valid
	3	0,790	0,3338	Valid
	4	0,777	0,3338	Valid
	5	0,782	0,3338	Valid
	6	0,730	0,3338	Valid
	7	0,747	0,3338	Valid
	8	0,783	0,3338	Valid
<i>Learning</i>	9	0,850	0,3338	Valid
	10	0,838	0,3338	Valid

Indikator	Item	Korelasi		Keterangan
		r hitung	r tabel	
	11	0,735	0,3338	Valid
	12	0,846	0,3338	Valid
	13	0,844	0,3338	Valid
	14	0,837	0,3338	Valid
	15	0,819	0,3338	Valid
<i>Behavior</i>	16	0,372	0,3338	Valid
	17	0,775	0,3338	Valid
	18	0,875	0,3338	Valid
	19	0,692	0,3338	Valid
	20	0,782	0,3338	Valid
<i>Result</i>	21	0,746	0,3338	Valid
	22	0,720	0,3338	Valid
	23	0,577	0,3338	Valid
	24	0,744	0,3338	Valid
	25	0,860	0,3338	Valid

Sumber: data primer peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner dianggap valid untuk setiap indikator karena nilai r hitung setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel.

4.1.3 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan analisis data, nilai *cronbach alpha* dari setiap butir pernyataan telah diketahui. Adapun hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan adalah seperti pada tabel 4.3.

Tabel 4.3: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	Nilai <i>Cronbach's A Lpha</i>	Keterangan
Evaluasi Pendidikan Pengguna (<i>User Education</i>)	0,60	0,965	Reliabel

Sumber: data primer peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa dari setiap butir pernyataan kuesioner penelitian dikatakan reliabel, karena nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013) bahwa suatu instrument dalam menguji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* memiliki

skor > 0,60. Sehingga kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian pada penelitian ini.

4.1.4 Data Hasil Kuesioner Evaluasi Pendidikan Pengguna (*User Education*)

Terdapat 4 (empat) bagian kuesioner yang dipisahkan berdasarkan dengan variabel penelitian, yaitu evaluasi *reaction*, evaluasi *learning*, evaluasi *behavior*, dan evaluasi *result*. Lebih jelas mengenai data hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4: Data Hasil Pengisian Kuesioner

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Nilai	Mean
		STS	TS	RR	S	SS		
Evaluasi <i>Reaction</i> (Reaksi)								
1.	Sebagai peserta saya dapat memahami materi pendidikan pengguna yang dijelaskan oleh pemateri.	0	2	9	59	28	407	4,15
2.	Materi yang disampaikan sudah menggambarkan perpustakaan secara umum.	2	2	8	43	43	417	4,25
3.	Menurut saya pemateri sudah menguasai materi yang disampaikan kepada peserta.	1	3	8	43	43	418	4,26
4.	Metode penyampaian materi yang digunakan pada pendidikan pengguna mudah dipahami peserta.	0	4	7	55	32	409	4,17
5.	Pembagian kelompok dalam pelaksanaan pendidikan pengguna dapat mengefisienkan pelaksanaan.	2	2	15	46	33	400	4,08
6.	Menurut saya fasilitas yang disediakan dalam pelaksanaan pendidikan pengguna sudah memadai.	1	2	9	49	37	413	4,21
7.	Menurut saya waktu pelaksanaan sudah cukup memperjelas penyampaian materi pendidikan pengguna.	1	2	13	50	32	404	4,12

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Nilai	Mean
		STS	TS	RR	S	SS		
8.	Menurut saya program ini menarik dan relevan dengan kebutuhan informasi saya.	1	2	9	47	39	415	4,23
Evaluasi Learning (Pembelajaran)								
9.	Saya mengetahui jam pelayanan di Perpustakaan UMM.	3	4	17	43	31	389	3,96
10.	Saya mengetahui jenis layanan dan fasilitas yang ada di Perpustakaan UMM.	2	2	16	52	26	392	4,00
11.	Saya mengetahui jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan UMM.	2	9	31	41	15	352	3,59
12.	Setelah mengikuti pendidikan pengguna saya mengetahui koleksi apa saja yang boleh dan tidak boleh dipinjam di Perpustakaan UMM.	1	4	21	49	23	383	3,90
13.	Saya dapat menggunakan OPAC setelah mengikuti pendidikan pengguna.	1	3	33	41	20	370	3,77
14.	Saya dapat mengakses koleksi <i>institutional repository</i> .	2	4	32	42	18	364	3,71
15.	Setelah mengikuti pendidikan pengguna saya dapat mengakses jurnal yang disediakan oleh perpustakaan.	3	3	21	51	20	376	3,83
Evaluasi Behavior (Perilaku)								
16.	Saya pernah melakukan peminjaman koleksi di Perpustakaan UMM.	20	19	23	15	21	292	2,97
17.	Saya mengetahui di Perpustakaan UMM terdapat peraturan yang harus dipatuhi.	1	1	7	33	56	436	4,44
18.	Saya tidak merasa kebingungan saat berada di perpustakaan setelah mengikuti program pendidikan pengguna.	0	4	18	41	35	401	4,09
19.	Saya selalu mengisi daftar kunjungan dengan cara scan KTM atau	1	2	11	30	54	428	4,36

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Nilai	Mean
		STS	TS	RR	S	SS		
	kartu anggota saat berkunjung ke perpustakaan.							
20.	Saya selalu menitipkan tas di loker pada saat berkunjung ke perpustakaan.	2	1	8	25	62	438	4,46
Evaluasi Result (Hasil)								
21.	Saya biasa menggunakan OPAC untuk melakukan penelusuran koleksi di perpustakaan.	1	6	32	36	23	368	3,75
22.	Saya biasa mengakses jurnal yang disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi saya.	5	10	24	40	19	352	3,59
23.	Setelah mengikuti pendidikan pengguna saya biasa mengakses koleksi <i>institutional repository</i> .	4	7	35	36	16	347	3,54
24.	Pendidikan pengguna perlu diadakan untuk mengenalkan perpustakaan.	3	0	7	45	43	419	4,27
25.	Pendidikan pengguna memberikan manfaat dan kesan baik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi.	2	3	8	34	51	423	4,31

Sumber: data primer peneliti, 2023

4.1.5 Evaluasi Pendidikan Pengguna (*User Education*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang Berdasarkan Model Kirkpatrick

Data hasil pengisian kuesioner pada tabel 4.4 selanjutnya akan dianalisis menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*. Berikut merupakan penjelasan mengenai hasil penelitian evaluasi pendidikan pengguna (*user education*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang berdasarkan model kirkpatrick yang terdiri dari 4 level yaitu

evaluasi *reaction*, evaluasi *learning*, evaluasi *behavior*, dan evaluasi *result*.

4.1.5.1. Evaluasi *Reaction* (Reaksi)

Pada evaluasi *reaction* (reaksi) ini digunakan untuk mengukur bagaimana reaksi peserta terhadap program. Pada evaluasi *reaction* ini terdapat beberapa butir pernyataan yang berkaitan dengan pemahaman materi oleh peserta, penyampaian pemateri, fasilitas, waktu pelaksanaan, dan program relevan dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, seluruh responden (mahasiswa UMM yang mengikuti program BIMTEK) memahami materi yang dijelaskan oleh pemateri, materi yang disampaikan sudah menggambarkan perpustakaan secara umum, pemateri sudah menguasai materi yang disampaikan kepada peserta, metode penyampaian materi yang digunakan mudah dipahami, pembagian kelompok dapat mengefisienkan pelaksanaan, fasilitas yang disediakan sudah memadai, waktu pelaksanaan cukup memperjelas penyampaian materi pendidikan pengguna, dan program pendidikan pengguna menarik dan relevan dengan kebutuhan informasi pengguna.

Tabel 4.5: Pernyataan Memahami materi pendidikan pengguna yang dijelaskan oleh pemateri

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	28	140	28,6%
Setuju (S)	4	59	236	60,2%
Ragu-Ragu (RR)	3	9	27	9,2%
Tidak Setuju (TS)	2	2	4	2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0%
Jumlah		98	407	100%
Rata-Rata		4,15		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta memahami materi pendidikan pengguna yang dijelaskan oleh pemateri yaitu sebesar 4,15. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya

peserta memahami materi pendidikan pengguna yang dijelaskan oleh pemateri berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.6: Pernyataan Materi yang disampaikan sudah menggambarkan perpustakaan secara umum

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	43	215	43,9%
Setuju (S)	4	43	172	43,9%
Ragu-Ragu (RR)	3	8	24	8,2%
Tidak Setuju (TS)	2	2	4	2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2	2	2%
Jumlah		98	417	100%
Rata-Rata		4,25		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan materi yang disampaikan sudah menggambarkan perpustakaan secara umum yaitu sebesar 4,25. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21 – 5,00 yang artinya materi yang disampaikan sudah menggambarkan perpustakaan secara umum berada pada kategori **Sangat Puas**.

Tabel 4.7: Pernyataan Pemateri sudah menguasai materi yang disampaikan kepada peserta

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	43	215	43,9%
Setuju (S)	4	43	172	43,9%
Ragu-Ragu (RR)	3	8	24	8,2%
Tidak Setuju (TS)	2	3	6	3,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1%
Jumlah		98	418	100%
Rata-Rata		4,26		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan pemateri sudah menguasai materi yang disampaikan kepada peserta yaitu sebesar 4,26. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21 – 5,00 yang artinya pemateri sudah

menguasai materi yang disampaikan kepada peserta berada pada kategori **Sangat Puas**.

Tabel 4.8: Pernyataan Metode penyampaian materi yang digunakan mudah dipahami peserta

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	32	160	32,7%
Setuju (S)	4	55	220	56,1%
Ragu-Ragu (RR)	3	7	21	7,1%
Tidak Setuju (TS)	2	4	8	4,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0%
Jumlah		98	409	100%
Rata-Rata		4,17		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan metode penyampaian materi yang digunakan mudah dipahami oleh peserta yaitu sebesar 4,17. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya metode penyampaian materi yang digunakan dalam pendidikan pengguna mudah dipahami oleh peserta berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.9: Pernyataan Pembagian kelompok dapat mengefisienkan pelaksanaan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	33	165	33,7%
Setuju (S)	4	46	184	46,9%
Ragu-Ragu (RR)	3	15	45	15,3%
Tidak Setuju (TS)	2	2	4	2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2	2	2%
Jumlah		98	400	100%
Rata-Rata		4,08		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan pembagian kelompok dalam pelaksanaan pendidikan pengguna dapat mengefisienkan pelaksanaan yaitu sebesar 4,08. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya pembagian kelompok dalam

pelaksanaan pendidikan pengguna dapat mengefisienkan pelaksanaan berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.10: Pernyataan Fasilitas yang disediakan sudah memadai

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	37	185	37,8%
Setuju (S)	4	49	196	50%
Ragu-Ragu (RR)	3	9	27	9,2%
Tidak Setuju (TS)	2	2	4	2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1%
Jumlah		98	413	100%
Rata-Rata		4,21		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan fasilitas yang disediakan sudah memadai yaitu sebesar 4,21. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21 – 5,00 yang artinya fasilitas yang disediakan dalam pelaksanaan pendidikan pengguna sudah memadai berada pada kategori **Sangat Puas**.

Tabel 4.11: Pernyataan Waktu pelaksanaan sudah cukup memperjelas penyampaian materi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	32	160	32,7%
Setuju (S)	4	50	200	51%
Ragu-Ragu (RR)	3	13	39	13,3%
Tidak Setuju (TS)	2	2	4	2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1%
Jumlah		98	404	100%
Rata-Rata		4,12		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.11 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan waktu pelaksanaan sudah cukup memperjelas penyampaian materi yaitu sebesar 4,12. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya waktu

pelaksanaan pendidikan pengguna sudah cukup memperjelas penyampaian materi pendidikan pengguna berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.12: Pernyataan Program pendidikan pengguna menarik dan relevan dengan kebutuhan informasi pengguna

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	39	195	39,8%
Setuju (S)	4	47	188	48%
Ragu-Ragu (RR)	3	9	27	9,2%
Tidak Setuju (TS)	2	2	4	2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1%
Jumlah		98	415	100%
Rata-Rata		4,23		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.12 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan program pendidikan pengguna menarik dan relevan dengan kebutuhan informasi pengguna yaitu sebesar 4,23. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21 – 5,00 yang artinya program pendidikan pengguna menarik dan relevan dengan kebutuhan informasi pengguna berada pada kategori **Sangat Puas**.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.4 sampai dengan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dua pernyataan berada pada kategori **Sangat Puas** dan enam pernyataan lainnya berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.13: Indikator Analisis Evaluasi Level *Reaction* (Reaksi)

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Sebagai peserta saya dapat memahami materi pendidikan pengguna yang dijelaskan oleh pemateri.	4,15	Puas
2.	Materi yang disampaikan sudah menggambarkan perpustakaan secara umum.	4,25	Sangat Puas
3.	Menurut saya pemateri sudah menguasai materi yang disampaikan kepada peserta.	4,26	Sangat Puas
4.	Metode penyampaian materi yang digunakan pada pendidikan	4,17	Puas

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
	pengguna mudah dipahami peserta.		
5.	Pembagian kelompok dalam pelaksanaan pendidikan pengguna dapat mengefisienkan pelaksanaan.	4,08	Puas
6.	Menurut saya fasilitas yang disediakan dalam pelaksanaan pendidikan pengguna sudah memadai.	4,21	Sangat Puas
7.	Menurut saya waktu pelaksanaan sudah cukup memperjelas penyampaian materi pendidikan pengguna.	4,12	Puas
8.	Menurut saya program ini menarik dan relevan dengan kebutuhan informasi saya.	4,23	Sangat Puas
Jumlah		33,47	
Grand Mean (X)		$X = 33,47/8 = 4,18$	

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.13 didapatkan skor evaluasi pendidikan pengguna di Universitas Muhammadiyah Malang pada level *reaction* (reaksi) yaitu 4,18. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor rata-rata yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya berada pada kategori **Puas**. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peserta pendidikan pengguna tahun 2022 memberikan respon positif terhadap adanya pelaksanaan pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang.

4.1.5.2. Evaluasi *Learning* (Pembelajaran)

Pada evaluasi *learning* (pembelajaran) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peserta bertambah pengetahuan (*knowledge*), peningkatan keterampilan (*skill*), dan perubahan sikap (*attitude*) setelah mengikuti program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang. berikut merupakan hasil dari evaluasi level *learning* (pembelajaran) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang.

Tabel 4.14: Pernyataan Peserta mengetahui jam pelayanan Perpustakaan UMM

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	31	155	31,6%
Setuju (S)	4	43	172	43,9%
Ragu-Ragu (RR)	3	17	51	17,3%
Tidak Setuju (TS)	2	4	8	4,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3	3	3,1%
Jumlah		98	389	100%
Rata-Rata		3,96		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.14 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta mengetahui jam pelayanan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang yaitu sebesar 3,96. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya peserta mengetahui jam pelayanan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.15: Pernyataan Peserta mengetahui jenis layanan dan fasilitas di Perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	26	130	26,5%
Setuju (S)	4	52	208	53,1%
Ragu-Ragu (RR)	3	16	48	16,3%
Tidak Setuju (TS)	2	2	4	2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2	2	2%
Jumlah		98	392	100%
Rata-Rata		4,00		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.15 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta mengetahui jenis layanan dan fasilitas yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang yaitu sebesar 4,00. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya peserta mengetahui jenis layanan dan fasilitas yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.16: Pernyataan Peserta mengetahui jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan UMM

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	15	75	15,3%
Setuju (S)	4	41	164	41,8%
Ragu-Ragu (RR)	3	31	93	31,6%
Tidak Setuju (TS)	2	9	18	9,2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2	2	2%
Jumlah		98	352	100%
Rata-Rata		3,59		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta mengetahui jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang yaitu sebesar 3,59. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya peserta mengetahui jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.17: Pernyataan Peserta mengetahui koleksi yang boleh dan tidak boleh dipinjam di Perpustakaan UMM

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	23	115	23,5%
Setuju (S)	4	49	196	50%
Ragu-Ragu (RR)	3	21	63	21,4%
Tidak Setuju (TS)	2	4	8	4,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1%
Jumlah		98	383	100%
Rata-Rata		3,90		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.17 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta mengetahui koleksi yang boleh dan tidak boleh dipinjam di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang yaitu sebesar 3,90. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya peserta mengetahui

koleksi apa saja yang boleh dan tidak boleh dipinjam di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.18: Pernyataan dapat menggunakan OPAC setelah mengikuti pendidikan pengguna

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	20	100	20,4%
Setuju (S)	4	41	164	41,8%
Ragu-Ragu (RR)	3	33	99	33,7%
Tidak Setuju (TS)	2	3	6	3,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1%
Jumlah		98	370	100%
Rata-Rata		3,77		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.18 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta dapat menggunakan OPAC setelah mengikuti pendidikan pengguna yaitu sebesar 3,77. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya peserta dapat menggunakan OPAC setelah mengikuti pendidikan pengguna berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.19: Pernyataan Dapat mengakses koleksi *institutional repository*

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	18	90	18,4%
Setuju (S)	4	42	168	42,9%
Ragu-Ragu (RR)	3	32	96	32,7%
Tidak Setuju (TS)	2	4	8	4,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2	2	2%
Jumlah		98	364	100%
Rata-Rata		3,71		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.19 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta dapat mengakses koleksi *institutional repository* yaitu sebesar 3,71. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya peserta dapat mengakses koleksi *institutional repository* berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.20: Pernyataan Dapat mengakses jurnal yang disediakan oleh perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	20	100	20,4%
Setuju (S)	4	51	204	52%
Ragu-Ragu (RR)	3	21	63	21,4%
Tidak Setuju (TS)	2	3	6	3,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3	3	3,1%
Jumlah		98	376	100%
Rata-Rata		3,83		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.20 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta dapat mengakses jurnal yang disediakan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang yaitu sebesar 3,83. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya peserta dapat mengakses jurnal yang disediakan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang berada pada kategori **Puas**.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.14 sampai dengan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa semua pernyataan berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.21: Indikator Analisis Evaluasi Level *Learning* (Pembelajaran)

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Saya mengetahui jam pelayanan di Perpustakaan UMM.	3,96	Puas
2.	Saya mengetahui jenis layanan dan fasilitas yang ada di Perpustakaan UMM.	4,00	Puas
3.	Saya mengetahui jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan UMM.	3,59	Puas
4.	Setelah mengikuti pendidikan pengguna saya mengetahui koleksi apa saja yang boleh dan tidak boleh dipinjam di Perpustakaan UMM.	3,90	Puas
5.	Saya dapat menggunakan OPAC setelah mengikuti pendidikan pengguna.	3,77	Puas
6.	Saya dapat mengakses koleksi	3,71	Puas

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
	<i>institutional repository.</i>		
7.	Setelah mengikuti pendidikan pengguna saya dapat mengakses jurnal yang disediakan oleh perpustakaan.	3,83	Puas
Jumlah		26,76	
Grand Mean (X)		$X = 26,76/7 = 3,82$	

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.21 didapatkan skor evaluasi pendidikan pengguna di Universitas Muhammadiyah Malang pada level *learning* (pembelajaran) yaitu 3,82. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor rata-rata yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya berada pada kategori **Puas**. Jadi, dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang para peserta mendapatkan pengetahuan baru, peningkatan keterampilan, dan perubahan sikap dari program pendidikan pengguna tersebut.

4.1.5.3. Evaluasi *Behavior* (Perilaku)

Pada level evaluasi *behavior* (perilaku) bertujuan untuk menentukan sejauh mana perubahan dalam perilaku yang terjadi pada peserta setelah mengikuti program pendidikan pengguna.

Tabel 4.22: Pernyataan Peserta pernah melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	21	105	21,4%
Setuju (S)	4	15	60	15,3%
Ragu-Ragu (RR)	3	23	69	23,5%
Tidak Setuju (TS)	2	19	38	19,4%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	20	20	20,4%
Jumlah		98	292	100%
Rata-Rata		2,97		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.22 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta pernah melakukan peminjaman koleksi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang yaitu sebesar 2,97.

Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 2,61 – 3,40 yang artinya peserta pernah melakukan peminjaman koleksi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang berada pada kategori **Cukup**.

Tabel 4.23: Pernyataan Peserta mengetahui peraturan yang harus dipatuhi di Perpustakaan UMM

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	56	280	57,1%
Setuju (S)	4	33	132	33,7%
Ragu-Ragu (RR)	3	7	21	7,1%
Tidak Setuju (TS)	2	1	2	1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1%
Jumlah		98	436	100%
Rata-Rata		4,44		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.23 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta mengetahui di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang terdapat peraturan yang harus dipatuhi yaitu sebesar 4,44. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21 – 5,00 yang artinya peserta mengetahui di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang terdapat peraturan yang harus dipatuhi berada pada kategori **Sangat Puas**.

Tabel 4.24: Pernyataan Peserta tidak merasa kebingungan saat berada di perpustakaan setelah mengikuti pendidikan pengguna

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	35	175	35,7%
Setuju (S)	4	41	164	41,8%
Ragu-Ragu (RR)	3	18	54	18,4%
Tidak Setuju (TS)	2	4	8	4,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0%
Jumlah		98	401	100%
Rata-Rata		4,09		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.24 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta tidak merasa kebingungan saat berada di

perpustakaan setelah mengikuti pendidikan pengguna yaitu sebesar 4,09. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya peserta tidak merasa kebingungan saat berada di perpustakaan setelah mengikuti pendidikan pengguna berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.25: Pernyataan Peserta mengisi daftar kunjungan dengan cara scan KTM atau kartu anggota saat berkunjung ke perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	54	270	55,1%
Setuju (S)	4	30	120	30,6%
Ragu-Ragu (RR)	3	11	33	11,2%
Tidak Setuju (TS)	2	2	4	2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1%
Jumlah		98	428	100%
Rata-Rata		4,36		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.25 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta mengisi daftar kunjungan dengan cara scan KTM atau kartu anggota saat berkunjung ke perpustakaan yaitu sebesar 4,36. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21 – 5,00 yang artinya peserta mengisi daftar kunjungan dengan cara scan KTM atau kartu anggota saat berkunjung ke perpustakaan berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.26: Pernyataan Peserta menitipkan tas diloker pada saat berkunjung ke perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	62	310	63,3%
Setuju (S)	4	25	100	25,5%
Ragu-Ragu (RR)	3	8	24	8,2%
Tidak Setuju (TS)	2	1	2	1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2	2	2%
Jumlah		98	438	100%
Rata-Rata		4,46		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.26 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta menitipkan tas diloker pada saat berkunjung ke perpustakaan yaitu sebesar 4,46. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21 – 5,00 yang artinya peserta menitipkan tas diloker pada saat berkunjung ke perpustakaan berada pada kategori **Sangat Puas**.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.22 sampai dengan tabel 4.26 dapat diketahui bahwa tiga pernyataan berada pada kategori **Sangat Puas**, satu pernyataan berada pada kategori **Puas**, dan satu pernyataan lainnya berada pada kategori **Cukup**.

Tabel 4.27: Indikator Analisis Evaluasi Level *Behavior* (Perilaku)

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Saya pernah melakukan peminjaman koleksi di Perpustakaan UMM.	2,97	Cukup
2.	Saya mengetahui di Perpustakaan UMM terdapat peraturan yang harus dipatuhi.	4,44	Sangat Puas
3.	Saya tidak merasa kebingungan saat berada di perpustakaan setelah mengikuti program pendidikan pengguna.	4,09	Puas
4.	Saya selalu mengisi daftar kunjungan dengan cara scan KTM atau kartu anggota saat berkunjung ke perpustakaan.	4,36	Sangat Puas
5.	Saya selalu menitipkan tas di loker pada saat berkunjung ke perpustakaan.	4,46	Sangat Puas
Jumlah		20,32	
Grand Mean (X)		$X = 20,32/5 = 4,06$	

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.27 didapatkan skor evaluasi pendidikan pengguna di Universitas Muhammadiyah Malang pada level *behavior* (perilaku) yaitu 4,06. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor rata-rata yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya berada pada kategori **Puas**. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peserta pendidikan pengguna yang merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2022 menunjukkan adanya perubahan

sikap dan perilaku dari para mahasiswa yang ditunjukkan setelah mengikuti program pendidikan pengguna di perpustakaan.

4.1.5.4. Evaluasi *Result* (Hasil)

Evaluasi level *result* (hasil) merupakan hasil akhir yang terjadi setelah para peserta mengikuti program pendidikan pengguna (*user education*). Hasil akhir yang dimaksud disini adalah dampak yang ditimbulkan oleh para peserta setelah mereka mengikuti program pendidikan pengguna.

Tabel 4.28: Pernyataan Peserta biasa menggunakan OPAC untuk melakukan penelusuran koleksi di perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	23	115	23,5%
Setuju (S)	4	36	144	36,7%
Ragu-Ragu (RR)	3	32	96	32,7%
Tidak Setuju (TS)	2	6	12	6,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1%
Jumlah		98	368	100%
Rata-Rata		3,75		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.28 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta biasa menggunakan OPAC untuk melakukan penelusuran koleksi di perpustakaan yaitu sebesar 3,75. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya setelah mengikuti pendidikan pengguna peserta biasa menggunakan OPAC untuk melakukan penelusuran koleksi di perpustakaan berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.29: Pernyataan Peserta biasa mengakses jurnal yang disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	19	95	19,4%
Setuju (S)	4	40	160	40,8%
Ragu-Ragu (RR)	3	24	72	24,5%
Tidak Setuju (TS)	2	10	20	10,2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5	5	5,1%

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Jumlah		98	352	100%
Rata-Rata		3,59		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.29 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta biasa mengakses jurnal yang disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yaitu sebesar 3,59. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya setelah mengikuti pendidikan pengguna peserta biasa mengakses jurnal yang disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi peserta berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.30: Pernyataan Peserta biasa mengakses koleksi *institutional repository*

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	16	80	16,3%
Setuju (S)	4	36	144	36,7%
Ragu-Ragu (RR)	3	35	105	35,7%
Tidak Setuju (TS)	2	7	14	7,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4	4	4,1%
Jumlah		98	347	100%
Rata-Rata		3,54		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.30 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan peserta biasa mengakses koleksi *institutional repository* yaitu sebesar 3,54. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya setelah mengikuti pendidikan pengguna peserta biasa mengakses koleksi *institutional repository* berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.31: Pernyataan *User education* perlu diadakan untuk mengenalkan perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	43	215	43,9%

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Setuju (S)	4	45	180	45,9%
Ragu-Ragu (RR)	3	7	21	7,1%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3	3	3,1%
Jumlah		98	419	100%
Rata-Rata		4,27		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.31 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan pendidikan pengguna perlu diadakan untuk mengenalkan perpustakaan yaitu sebesar 4,27. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21 – 5,00 yang artinya pendidikan pengguna perlu diadakan untuk mengenalkan perpustakaan berada pada kategori **Sangat Puas**.

Tabel 4.32: Pernyataan Pendidikan pengguna memberikan manfaat dan kesan baik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	51	255	52%
Setuju (S)	4	34	136	34,7%
Ragu-Ragu (RR)	3	8	24	8,2%
Tidak Setuju (TS)	2	3	6	3,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2	2	2%
Jumlah		98	423	100%
Rata-Rata		4,31		

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari data tabel 4.32 dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan pendidikan pengguna memberikan manfaat dan kesan baik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi yaitu sebesar 4,31. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21 – 5,00 yang artinya pendidikan pengguna memberikan manfaat dan kesan baik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi berada pada kategori **Sangat Puas**.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.28 sampai dengan tabel 4.32 dapat diketahui bahwa dua pernyataan berada pada kategori **Sangat Puas** dan tiga pernyataan berada pada kategori **Puas**.

Tabel 4.33: Indikator Analisis Evaluasi Level *Result* (Hasil)

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Saya biasa menggunakan OPAC untuk melakukan penelusuran koleksi di perpustakaan.	3,75	Puas
2.	Saya biasa mengakses jurnal yang disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi saya.	3,59	Puas
3.	Setelah mengikuti pendidikan pengguna saya biasa mengakses koleksi <i>institutional repository</i> .	3,54	Puas
4.	Pendidikan pengguna perlu diadakan untuk mengenalkan perpustakaan.	4,27	Sangat Puas
5.	Pendidikan pengguna memberikan manfaat dan kesan baik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi.	4,31	Sangat Puas
Jumlah		19,46	
Grand Mean (X)		$X = 19,46/5 = 3,89$	

Sumber: data primer peneliti, 2023

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.33 didapatkan skor evaluasi pendidikan pengguna di Universitas Muhammadiyah Malang pada level *result* (hasil) yaitu 3,89. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor rata-rata yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya berada pada kategori **Puas**. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peserta pendidikan pengguna yang merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2022 mampu menggunakan perpustakaan dengan baik sesuai dengan apa yang telah diajarkan pada saat mengikuti pendidikan pengguna dan menunjukkan hasil dari mengikuti pendidikan pengguna di perpustakaan. Selain itu, pelaksanaan pendidikan pengguna di perpustakaan perlu diadakan karena memberikan manfaat dan kesan baik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi.

Berdasarkan hasil analisis setiap indikator yang ada, maka dapat diketahui nilai keseluruhan semua indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.34: Hasil Analisis Evaluasi Pendidikan Pengguna Model Kirkpatrick

Evaluasi <i>Reaction</i> (Reaksi)			
Kriteria	Interval	Nilai	Keterangan
Sangat Puas	4,21 – 5,00	4,18	Puas
Puas	3,41 – 4,20		
Cukup	2,61 – 3,40		
Tidak Puas	1,81 – 2,60		
Sangat Tidak Puas	1,00 – 1,80		
Evaluasi <i>Learning</i> (Pembelajaran)			
Kriteria	Interval	Nilai	Keterangan
Sangat Puas	4,21 – 5,00	3,82	Puas
Puas	3,41 – 4,20		
Cukup	2,61 – 3,40		
Tidak Puas	1,81 – 2,60		
Sangat Tidak Puas	1,00 – 1,80		
Evaluasi <i>Behavior</i> (Perilaku)			
Kriteria	Interval	Nilai	Keterangan
Sangat Puas	4,21 – 5,00	4,06	Puas
Puas	3,41 – 4,20		
Cukup	2,61 – 3,40		
Tidak Puas	1,81 – 2,60		
Sangat Tidak Puas	1,00 – 1,80		
Evaluasi <i>Result</i> (Hasil)			
Kriteria	Interval	Nilai	Keterangan
Sangat Puas	4,21 – 5,00	3,89	Puas
Puas	3,41 – 4,20		
Cukup	2,61 – 3,40		
Tidak Puas	1,81 – 2,60		
Sangat Tidak Puas	1,00 – 1,80		
Total		3,98	Puas

Sumber: data primer peneliti, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.34 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan dari semua indikator adalah 3,98. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya evaluasi pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang berada pada kategori **Puas**.

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang berdasarkan skor rata-

rata berada pada kategori puas. Namun, masih terdapat indikator yang rendah pada level evaluasi *behavior* (perilaku) dengan rata-rata 2,97 yang merupakan hasil terendah dari level evaluasi lainnya yang menunjukkan adanya kekurangan dalam melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan setelah mengikuti program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang.

Hal tersebut menjadi perhatian lebih mengapa mahasiswa tidak melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan. Padahal untuk pengenalan jenis koleksi sudah dijelaskan pada saat pelaksanaan program pendidikan pengguna. Hal ini sejalan dengan alasan pelaksanaan program pendidikan pengguna menurut Ranganathan bahwa “*every book it’s reader*” bahwa setiap buku ada sasaran pembaca yang tepat (Isbandini, 2019). Maka dari itu, perpustakaan perlu melakukan pengadaan koleksi dengan tahap seleksi berdasarkan kebutuhan pemustaka, sehingga dengan adanya upaya tersebut diharapkan semua koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pembaca yang tepat.

4.2 Pembahasan

Pada sub bab ini peneliti akan menyampaikan hasil evaluasi pendidikan pengguna (*user education*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang yang meliputi 4 indikator yaitu *reaction* (reaksi), *learning* (pembelajaran), *behavior* (perilaku), *result* (hasil).

4.2.1 Hasil Evaluasi Pendidikan Pengguna (*User Education*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang Menggunakan Model Kirkpatrick

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan hasil evaluasi pendidikan pengguna berdasarkan model kirkpatrick di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang yaitu 3,98 yang berada pada kategori puas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang ini sudah berhasil

yang memperoleh hasil bahwa mahasiswa baru memberikan respon positif terhadap program ini, memahami dan menerapkan materi yang diberikan, serta mengubah sikap sebagai hasil dari mengikuti program pendidikan pengguna. Selanjutnya akan dibahas lebih lanjut dalam sub bab ini sehingga hasil evaluasi pendidikan pengguna (*user education*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Evaluasi *Reaction* (Reaksi)

Pada indikator pertama yaitu *reaction* (reaksi) masuk ke dalam kategori “**puas**”. Hal tersebut menunjukkan bahwa reaksi para peserta program pendidikan pengguna tahun 2022 di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang memberikan respon positif terhadap adanya pelaksanaan pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang. Materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan pendidikan pengguna menggunakan metode yang mudah dipahami oleh peserta, yaitu dengan cara menggunakan sosialisasi metode ceramah dan *library tour*. Pemateri juga merupakan para pustakawan dan staff perpustakaan yang sudah mengikuti *microteaching* sebelum pelaksanaan program pendidikan pengguna.



Gambar 4.1: Penyampaian materi pendidikan pengguna di Perpustakaan UMM

(Sumber: dokumentasi Perpustakaan UMM, 2022)

Sosialisasi metode ceramah meliputi penjelasan gambaran umum perpustakaan UMM, pengenalan fasilitas dan layanan perpustakaan,

jenis-jenis koleksi yang tersedia, prosedur perpustakaan, pengenalan OPAC, layanan apa saja yang telah disediakan di perpustakaan, serta pengenalan sarana penelusuran lainnya seperti repostori dan website perpustakaan.



Gambar 4.2: *Library Tour*
(Sumber: dokumentasi Perpustakaan UMM, 2022)

Sedangkan untuk *library tour* meliputi praktik pemanfaatan layanan serta fasilitas yang ada di perpustakaan seperti mempraktikkan prosedur berkunjung ke perpustakaan, cara penggunaan OPAC, cara penelusuran koleksi di rak, dan cara meminjam dan mengembalikan koleksi. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan pustakawan Din yang mengatakan,

“materi yang disampaikan tentang perpustakaan secara umum dan kita mengadakan library tour dengan berkeliling di perpustakaan dan menunjukkan fasilitas dan layanan perpustakaan kepada para peserta” (Din, wawancara Juni 10, 2023)

Selain itu, pada pelaksanaan pendidikan pengguna fasilitas yang disediakan sudah cukup memadai. Fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan diantaranya yaitu, ruang pelatihan, proyektor, sertifikat, materi, dan lainnya. Waktu pelaksanaan dilakukan dengan durasi per sesi \pm 90 menit yaitu 60 menit digunakan untuk sosialisasi metode ceramah dan 30 menit digunakan untuk *library tour*. Sehingga untuk waktu pelaksanaan sudah cukup memperjelas penyampaian materi

program pendidikan pengguna. Pada pelaksanaan pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang juga dilaksanakan per sesi setiap harinya, dengan total sebanyak 180 sesi dengan per hari terdapat 5 sesi dimana pelaksanaannya dilakukan secara berkelompok dengan kurun waktu selama kurang lebih 2 bulan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan pustakawan Din yang mengatakan,

“pihak perpustakaan sudah bekerjasama dengan pihak infokom untuk penjadwalan program bimtek. Para peserta dibentuk kelompok dengan 1 hari terdapat 5 sesi/kelompok dengan durasi 90 menit” (Din, wawancara Juni 10, 2023)

Dari penjelasan mengenai evaluasi *reaction* dapat disimpulkan bahwa program pendidikan pengguna yang telah dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang sudah sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa baru mengenai bagaimana gambaran perpustakaan di perguruan tinggi. Serta program pendidikan pengguna ini menarik dikarenakan program ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyampaian yang mudah sehingga para peserta tidak merasa bosan pada saat mengikuti program tersebut. Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetia (2021) yang menyatakan bahwa metode *library tour* merupakan metode yang dinilai paling efektif dalam pelaksanaan program pendidikan pengguna, karena perpustakaan sendiri memerlukan pemahaman mengenai cara penyampaian materi yang tepat dengan mempertimbangkan dan mencari metode yang paling efektif. Jadi metode yang digunakan oleh Perpustakaan UMM dalam pelaksanaan program pendidikan pengguna ini dinilai sudah efektif dan mudah dipahami oleh para peserta.

b. Evaluasi *Learning* (Pembelajaran)

Pada indikator kedua yaitu *learning* (pembelajaran) masuk ke dalam kategori **“Puas”**. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang para peserta memperoleh pengetahuan baru

seperti mengetahui jam layanan perpustakaan, mengetahui jenis layanan dan fasilitas di perpustakaan, dan mengetahui jenis koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.



Gambar 4.3: Materi dan praktik pengoperasian OPAC
(Sumber: dokumentasi Perpustakaan UMM, 2022)

Selain itu, para peserta juga memperoleh peningkatan keterampilan dan perubahan sikap dari program pendidikan pengguna yang dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang seperti peserta dapat menggunakan OPAC yang sebelumnya para peserta belum mengenal OPAC, dapat mengakses *institutional repository* milik perpustakaan yang sebelumnya belum mengetahui tentang *institutional repository*, dan dapat mengakses dan mengetahui jurnal apa saja yang disediakan oleh perpustakaan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan pustakawan Din yang mengatakan,

“mahasiswa yang sudah mengikuti BIMTEK pasti sudah tau cara menggunakan OPAC untuk temu kembali informasi, karena dalam pelaksanaan BIMTEK sudah dijelaskan materi terkait OPAC dan praktik langsung dalam pengoperasian OPAC” (Din, wawancara Juni 10, 2023)



Gambar 4.4: Penjelasan mengenai layanan perpustakaan
(Sumber: dokumentasi Perpustakaan UMM, 2022)

Para peserta juga mempraktikkan pemanfaatan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Sehingga para peserta yang sebelumnya tidak mengetahui dan belum mengerti dapat mengetahui bagaimana cara pemanfaatan fasilitas dan layanan yang telah disediakan di perpustakaan.



Gambar 4.5: Penjelasan mengenai fasilitas perpustakaan
(Sumber: dokumentasi Perpustakaan UMM, 2022)

c. Evaluasi *Behavior* (Perilaku)

Pada indikator ketiga yaitu *behavior* (perilaku) masuk ke dalam kategori “**Puas**”. Hal tersebut berarti bahwa para peserta pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang menunjukkan adanya perubahan sikap dan perilaku yang ditunjukkan setelah mengikuti program pendidikan pengguna seperti para peserta mulai berkunjung ke perpustakaan dengan mengisi daftar kunjungan

saat ke perpustakaan, memahami prosedur saat akan masuk ke dalam perpustakaan dengan menitipkan tas di loker sebelum masuk ke perpustakaan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan pustakawan Din yang mengatakan,

“Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa baru sudah paham tentang prosedur yang ada di perpustakaan, baik itu tata cara peminjaman kunci loker maupun peminjaman tas” (Din, wawancara Juni 10, 2023)

Selain itu, setelah mengikuti program pendidikan pengguna para peserta tidak lagi merasa kebingungan saat berada di perpustakaan karena sudah mengetahui fasilitas dan layanan apa saja yang telah disediakan oleh perpustakaan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan pustakawan Din yang mengatakan,

“Pelaksanaan BIMTEK tahun 2022 dapat dikatakan berhasil, karena terdapat kenaikan jumlah pengunjung, khususnya mahasiswa baru yang berkunjung untuk menikmati fasilitas dan layanan yang dimiliki oleh perpustakaan” (Din, wawancara Juni 10, 2023)

Namun meskipun ke dalam kategori puas, ketika menjawab kuesioner masih banyak responden yang menjawab ragu-ragu mengenai pernah melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan UMM. Beberapa mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan tidak melakukan peminjaman koleksi melainkan para mahasiswa tersebut mengakses jurnal maupun repositori perpustakaan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan pustakawan Din yang mengatakan,

“Sumber referensi yang digunakan mahasiswa tentunya bukan hanya buku, namun mahasiswa juga mengakses jurnal yang kami langgan, baik jurnal nasional maupun internasional” (Din, wawancara Juni 10, 2023)

d. Evaluasi *Result* (Hasil)

Pada indikator keempat yaitu *result* (hasil) masuk ke dalam kategori “**Puas**”. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta program pendidikan pengguna mampu menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan dengan baik sesuai dengan apa yang telah diajarkan dan

diperoleh pada saat mengikuti program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang seperti para peserta sudah biasa menggunakan OPAC dalam melakukan penelusuran koleksi di perpustakaan, mengakses jurnal yang disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diakses melalui *Digital Library* maupun *MyUMM Library*, dan mengakses koleksi *institutional repository*. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan pustakawan Din yang mengatakan,

“Mahasiswa juga mengakses beberapa jurnal yang kami langgan baik jurnal nasional maupun internasional yang bisa diakses pada bagian digital library atau juga MyUMM Library” (Din, wawancara Juni 10, 2023)

Selain itu, pelaksanaan pendidikan pengguna di perpustakaan perlu diadakan karena memberikan manfaat sebagai sumber informasi bagi mahasiswa baru untuk mengetahui dan memahami bagaimana gambaran perpustakaan perguruan tinggi. Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Novianti et al. (2023) bahwa perpustakaan merupakan salah satu organisasi informasi yang berfungsi sebagai penyedia informasi dan penyebar informasi. Sehingga dengan adanya program pendidikan pengguna ini, para mahasiswa dapat mengetahui bagaimana memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sebagai sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi para mahasiswa.

4.2.2 Evaluasi dalam Perspektif Islam

Program pendidikan pengguna (*user education*) yang dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang dibentuk oleh perpustakaan dengan tujuan untuk memudahkan dan memaksimalkan para pemustaka dalam pemanfaatan fasilitas dan layanan di perpustakaan. Sehingga para pemustaka tidak lagi merasa cemas dan kebingungan saat berada di perpustakaan. Oleh karena itu, penting dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program pendidikan pengguna yang dilaksanakan di Perpustakaan Universitas

Muhammadiyah Malang. Yang mana dari hasil evaluasi tersebut diharapkan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang dapat menjadikannya sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pelaksanaan program agar pemustaka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat memaksimalkan dalam pemanfaatan fasilitas dan layanan di perpustakaan. Hal tersebut sejalan dengan salah satu hadis yang menjelaskan tentang pahala orang yang membantu saudaranya menyelesaikan kesulitan yang sedang dihadapi dan memudahkan kesulitan mereka.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا ، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا ، سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا ، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ ، وَعَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ ، وَحَقَّتْ لَهُمُ الْمَلَائِكَةُ ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ ، وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ ، لَمْ يُسْرَعْ بِهِ نَسَبُهُ

Dari Abu Hurairah Radhiallahu'anhu, dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda : "Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mu'min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim Allah akan tutupkan aibnya di dunia dan akhirat. Allah selalu menolong hambanya selama hambanya menolong saudaranya. Siapa yang menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, akan Allah mudahkan baginya jalan ke syurga. Sebuah kaum yang berkumpul di salah satu rumah Allah membaca kitab-kitab Allah dan mempelajarinya di antara mereka, niscaya akan diturunkan kepada mereka ketenangan dan dilimpahkan kepada mereka rahmat, dan mereka dikelilingi malaikat serta Allah sebut-sebut mereka kepada makhluk disisi-Nya. Dan siapa yang lambat amalnya, hal itu tidak akan dipercepat oleh nasabnya.

Selain itu, evaluasi dalam perspektif islam dijelaskan juga di dalam surat Al-Baqarah ayat 160 yang menjelaskan bahwa orang-orang yang mengadakan perbaikan dan menjelaskan kebenaran akan dibebaskan dari murka Allah, adapun ayatnya sebagai berikut:

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنُّوا فَأُولَٰئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَأَنَا التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Artinya: "Kecuali orang-orang yang telah bertaubat dan mengadakan perbaikan dan menjelaskan (-Nya). Mereka itulah yang Aku terima taubatnya. Akulah yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang"

Dalam tafsir yang terdapat di dalam Al-Quran Kementerian Agama dijelaskan bahwa:

"Orang yang tobat dari kesalahan dan kelalaiannya serta memperbaiki dirinya dengan cara mendekati diri kepada Allah, menerangkan serta menyebarkan ilmu yang dimilikinya, berani menegakkan kebenaran serta memerangi kemungkaran dikecualikan dan dibebaskan dari laknat Allah. Bagi orang-orang yang seperti itu walaupun mereka telah terlanjur berbuat kesalahan, namun Allah tetap menyediakan ampunan, karena Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Jadi janganlah seseorang berputus asa dari rahmat Allah dan petunjuk-Nya bagaimanapun besar dan banyaknya kesalahan serta dosanya, karena pintu tobat dan rahmat Allah terbuka selebar-lebarnya bagi orang yang insaf dan ingin memperbaiki dirinya."

Berdasarkan tafsir dari surat Al-Baqarah ayat 160 dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang mau memperbaiki dirinya dengan menjelaskan kebenarannya maka akan dibebaskan dari laknat Allah. Oleh karena itu, dengan adanya evaluasi pendidikan pengguna (*user education*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan program serta perpustakaan dapat menyebarkan informasi mengenai fasilitas dan

layanan yang disediakan oleh perpustakaan sehingga para pemustaka dapat memaksimalkan dalam pemanfaatan fasilitas dan layanan di perpustakaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang evaluasi program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang, dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi program pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang berdasarkan model kirkpatrick berada pada kategori puas dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3.89, dengan hasil rata-rata setiap indikator evaluasi model kirkpatrick yaitu, *reaction* (4,18), *learning* (3,82), *behavior* (4,06), dan *result* (3,89). Meskipun berada pada kategori puas, masih terdapat indikator yang rendah pada level evaluasi *learning* dengan rata-rata 3,82 yang merupakan indikator terendah dari keempat level evaluasi yang menunjukkan kurangnya peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti program pendidikan pengguna. Selain itu, pada butir pernyataan melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan mendapatkan skor terendah yaitu 2,97 yang menunjukkan kurangnya perubahan sikap dan perilaku dalam melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan setelah mengikuti program pendidikan pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti ingin memberikan saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang dapat mengevaluasi kembali pelaksanaan pendidikan pengguna. Materi pendidikan pengguna juga dapat diperbarui lagi dengan mengemas semenarik mungkin seperti pemberian informasi dalam bentuk *game*, sehingga dapat menciptakan program pendidikan pengguna yang lebih

menarik dan tidak membosankan. Serta dapat mempromosikan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan untuk menarik minat mahasiswa dalam meminjam dan memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk kebutuhan informasinya.

2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait evaluasi pendidikan pengguna (*user education*) diharapkan dapat menggunakan fokus penelitian yang berbeda dan menggunakan model evaluasi lain, seperti model CIPP untuk menggali informasi yang lebih dalam dan dapat menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arganatha, J. (2020). Pengaruh Differensiasi Produk dan Persepsi Harga terhadap Kepuasan Pelanggan Warunk Upnormal Kelapa Gading Jakarta Utara / Joseph Arganatha / 24150178 / Lily Harjati. *Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta*.
- Aurora, V. (2017). Efektivitas Pendidikan Pengguna (User Education) Perpustakaan pada kalangan Mahasiswa Baru Universitas Airlangga Angkatan 2016/2017. *Libri-Net*, 6(1). <http://repository.unair.ac.id/67335/>
- Budiman, O. S., Mingkid, E., & Putri, A. K. (2019). Peran Pendidikan Pemakai Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Jasa Layanan Perpustakaan Universitas Hein Namotemo Tobelo. *Jurnalacta Diurna Komunikasi*, 8(1).
- Buwana, R. W. (2021). Studi Analisis Pelaksanaan User Education di Perpustakaan IAIN Kudus Tahun Akademik 2021/2022. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 12(2), 115–124. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol12.iss2.art1>
- Effendi, M. N., Hajiannor, & Wahdah, S. (2019). Evaluasi Pendidikan Pemakai (User Education) Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7(14), 29–53.
- Indonesia, P. N. R. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017*.
- Isbandini. (2019). Pendidikan pemakai (user education) untuk optimalisasi layanan perpustakaan perguruan tinggi. *Media Informasi*, 28(1), 61–73. <https://journal.ugm.ac.id/v3/MI/article/download/3933/1455>
- Izzah, D. K. (2017). Efektivitas Program Pendidikan Pengguna (User Education) Di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Bagi Kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir. *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 11–24.
- Kirkpatrick, D., L. & Kirkpatrick, J., D. (2006). *Evaluating training programs: The four levels*. Berrett-Koehler Publishers.
- Kirkpatrick, D., L. & Kirkpatrick, J., D. (2007). *Implementing The Four Levels: A Practical Guide For Effective Evaluation of Training Programs*. San Fransisco : Berret-Kohler Publisher.
- Kumar, D. R. (2011). *Research Methodology*.
- Labibah dan Pitri, U. E. (2022). Pelaksanaan user education sebagai upaya promosi perpustakaan pada UPT. Perpustakaan Universitas Malikussaleh Lhokseumawe. *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 5(2),

1–8.

<http://journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/view/112%0Ahttps://journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/download/112/59>

Lasa, H. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Pustaka Blok Publisher.

Noh, Y., & Lee, S. Y. (2020). An evaluation of the library's educational value based on the perception of public library users and librarians in Korea. *Electronic Library*, 38(4), 677–694. <https://doi.org/10.1108/EL-04-2019-0098>

Novianti, D. A., Kumala, A. D. A., Wulandari, W. E., & Puspitadewi, G. C. (2023). Evaluasi Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Pada Perpustakaan Umum Kota Batu Berdasarkan Model Evaluasi Kirkpatrick. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 4(1), 15–29. <https://doi.org/10.18860/libtech.v4i1.19798>

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>

Prasetya, M. A. (2021). *Analisis Metode User Education di Perpustakaan Perguruan Tinggi*. 9, 33–58.

Rahayu, S. (2017). Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat. *Buletin Perpustakaan*, 103–110.

Rahayuningsih, F. (2005). Mengkaji Pentingnya Pendidikan Pengguna. *Info Persadha*, 3(2), 8.

Rangkuti, L. A. (2014). Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Iqra'*, 8(01), 40–47.

Ritonga, R., Saepudin, A., & Wahyudin, U. (2019). Penerapan Model Evaluasi Kirkpatrick Empat Level Dalam Mengevaluasi Program Diklat Di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 12–21.

Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen penelitian*. Mahameru Press.

Sulistyo Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia.

Sutarno. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor

Indonesia.

Wijayanti, N. I., Yulianti, R., & Wijaya, B. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.29240/tik.v3i1.790>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-80.O/FST.01/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No. 246, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : DINDA AYU NOVIANTI
NIM : 19680045
Judul Penelitian : Evaluasi Pendidikan Pengguna (User Education) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang Berdasarkan Model Kirkpatrick
Dosen Pembimbing : GANIS CHANDRA PUSPITADEWI, S.IP., MA

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 12 April 2023 sampai dengan 12 Juli 2023.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 11 April 2023
a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Anton Prasetyo, M.ST

Anton Prasetyo, M.ST
NIP. 19770925 200604 1 003

Lampiran 2. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN EVALUASI PENDIDIKAN PENGGUNA (*USER EDUCATION*) DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG BERDASARKAN MODEL KIRKPATRICK

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya Dinda Ayu Novianti mahasiswa UIN Malang prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan tugas akhir dengan judul "Evaluasi Pendidikan Pengguna (*User Education*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang Berdasarkan Model Kirkpatrick". Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi pertanyaan pada kuesioner ini.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan yaitu :

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang
2. Mahasiswa angkatan 2022
3. Mahasiswa yang telah mengikuti BIMTEK di perpustakaan UMM

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih

** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi*

1. Nama *

2. No. Telpn *

3. Angkatan *

Tandai satu oval saja.

2020

2021

2022

4. Jurusan

Bagian Tanpa Judul

5. Apakah anda pernah mengikuti BIMTEK di Perpustakaan UMM? *

Tandai satu oval saja.

IYA

TIDAK

PERNYATAAN

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu - Ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

6. 1. Sebagai peserta saya dapat memahami materi pendidikan pengguna yang dijelaskan oleh pemateri. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

7. 2. Materi yang disampaikan sudah menggambarkan perpustakaan secara umum. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

8. 3. Menurut saya pemateri sudah menguasai materi yang disampaikan kepada peserta. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

9. 4. Metode penyampaian materi yang digunakan pada pendidikan pengguna mudah dipahami peserta. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

10. 5. Pembagian kelompok dalam pelaksanaan pendidikan pengguna dapat mengefisienkan pelaksanaan. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

11. 6. Menurut saya fasilitas yang disediakan dalam pelaksanaan pendidikan pengguna sudah memadai. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

12. 7. Menurut saya waktu pelaksanaan sudah cukup memperjelas penyampaian materi pendidikan pengguna. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

13. 8. Menurut saya program ini menarik dan relevan dengan kebutuhan informasi saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

PERNYATAAN

14. 9. Saya mengetahui jam pelayanan di Perpustakaan UMM. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

15. 10. Saya mengetahui jenis layanan dan fasilitas yang ada di Perpustakaan UMM. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

16. 11. Saya mengetahui jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan UMM. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

17. 12. Setelah mengikuti pendidikan pengguna saya mengetahui koleksi apa saja yang boleh dan tidak boleh dipinjam di Perpustakaan UMM. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

18. 13. Saya dapat menggunakan OPAC setelah mengikuti pendidikan pengguna. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

19. 14. Saya dapat mengakses koleksi *institutional repository*. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

20. 15. Setelah mengikuti pendidikan pengguna saya dapat mengakses jurnal yang disediakan oleh perpustakaan. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

PERNYATAAN

21. 16. Saya pernah melakukan peminjaman koleksi di Perpustakaan UMM. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

22. 17. Saya mengetahui di Perpustakaan UMM terdapat peraturan yang harus dipatuhi. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

23. 18. Saya tidak merasa kebingungan saat berada di perpustakaan setelah mengikuti program pendidikan pengguna. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

24. 19. Saya selalu mengisi daftar kunjungan dengan cara scan KTM atau kartu anggota saat berkunjung ke perpustakaan. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

25. 20. Saya selalu menitipkan tas di loker pada saat berkunjung ke perpustakaan. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

PERNYATAAN

26. 21. Saya biasa menggunakan OPAC untuk melakukan penelusuran koleksi di perpustakaan. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

27. 22. Saya biasa mengakses jurnal yang disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

28. 23. Setelah mengikuti pendidikan pengguna saya biasa mengakses koleksi *institutional repository*. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

29. 24. Pendidikan pengguna perlu diadakan untuk mengenalkan perpustakaan. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

30. 25. Pendidikan pengguna memberikan manfaat dan kesan baik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

Lampiran 4. Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,965	25

dinda ayu

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	10%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.unpak.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.uii.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unmas.ac.id Internet Source	1%
9	www.al-edu.com Internet Source	1%